

**PT PERUSAHAAN
PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***PT PERUSAHAAN
PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Additional Information</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	i	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	ii	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	iii	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	iv	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Pengungkapan Lainnya (Entitas Induk)	v	<i>Other Disclosures (Parent Entity)</i>

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We the undersigned :

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| a. Nama/ Name | : | Wahyu Sakti |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl. Abdul Muis NO. 8-10, Jakarta Pusat. 10160 |
| Alamat Domisili / Domicile Address | : | Komp. Villa Sukarama Permai Blok B.19
RT/RW 059/001 Kel/Desa Kebun Bunga
Sukarami |
| Nomor Telepon/ Phone number | : | +62 21 386 2141- 42 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur Utama / President Director |
| b. Nama/ Name | : | Oksan Omas M Panggabean |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Abdul Muis No. 8-10, Jakarta Pusat, 10160 |
| Alamat Domisili/ Domicile Address | : | Jl Lap Roos I/18 C Kelurahan Bukit Duri Tebet |
| Nomor Telepon/ Phone number | : | +62 21 286 2141 – 42 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur Keuangan, Manajemen Risiko,
SDM & Umum / Director of Finance, Risk
Management, Human Resources & General |

Menyatakan bahwa :

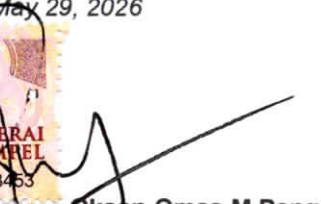
Stated that :

- | | |
|--|---|
| 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Perdagangan Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anak; | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia ("the Company") and subsidiaries; |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2 The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All information contained in the consolidated financial statements in complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material information and fact; |
| 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4 We are responsible for the Company's and subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Mei 2026/ May 29, 2026


Wahyu Sakti
Direktur Utama/ President Director


Oksan Omas M Panggabean
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, SDM & Umum / Director of Finance, Risk Management, Human Resources & General

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 01061/2.1030/AU.1/05/1154-2/1/V/2026

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Penekanan atas Hal-hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang mengungkapkan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp8.632.505.626.796. Nilai buku tersebut termasuk:

- Tanah dan bangunan yang tidak memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan atau dokumen lainnya dan secara fisik dikuasai pihak ketiga sebesar Rp119.664.045.951.
- Tanah dan bangunan yang sertifikat Hak Guna Bangunannya telah kedaluwarsa dan secara fisik dikuasai pihak ketiga sebesar Rp555.364.898.677.

Kami juga membawa perhatian ke Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang mengungkapkan nilai buku aset lain-lain (aset tetap yang tidak dimanfaatkan) pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp374.444.623.200. Nilai buku tersebut termasuk:

- Tanah dan bangunan yang tidak memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan atau dokumen lainnya dan secara fisik dikuasai pihak ketiga sebesar Rp68.814.726.800.
- Tanah dan bangunan yang sertifikat Hak Guna Bangunannya telah kedaluwarsa dan secara fisik dikuasai pihak ketiga sebesar Rp198.321.687.754.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang

Emphasis of Matters

We draw attention to Note 12 to the attached consolidated financial statements which discloses the book value of fixed assets as at 31 December 2025 amounting to Rp8,632,505,626,796. The book value includes:

- *Land and buildings which do not have Right to Use certificates or other proof of ownership documents and are physically controlled by third parties amounting to Rp119,664,045,951.*
- *Land and buildings which Right to Use certificates had expired and are physically controlled by third parties amounting to Rp555,364,898,677.*

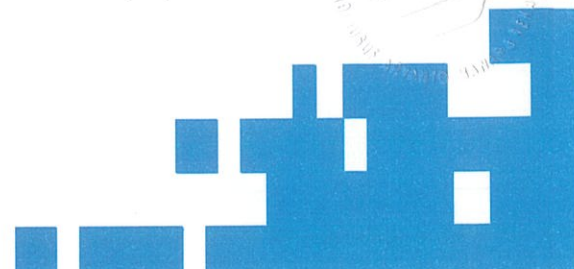
We also draw attention to Note 16 to the consolidated financial statement which discloses the book value of other assets (unused fixed assets) as at 31 December 2024 amounting to Rp374,444,623,200. The book value includes:

- *Land and buildings which do not have Right to Use certificates or other proof of ownership documents and are physically controlled by third parties amounting to Rp68,814,726,800.*
- *Land and buildings which Right to Use certificates had expired and are physically controlled by third parties amounting to Rp198,321,687,754.*

Our opinion is not modified in respect of those above matters.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as at December 31, 2025, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2025 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying



mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami, membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon.

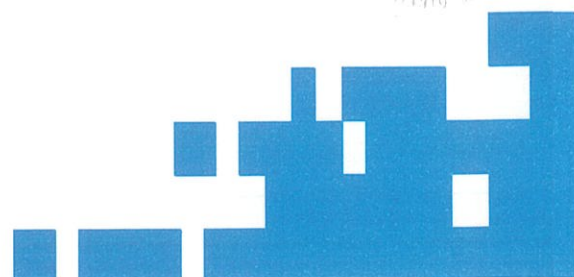
Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance on the conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

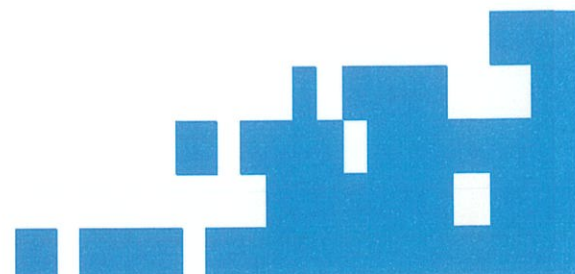
Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

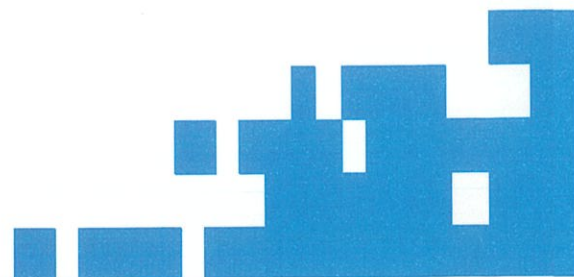
Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dewi Novita Sari

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 29 Mei 2026/May 29, 2026



**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	4	189.621.008.563	146.198.113.646
Piutang Usaha:			
Pihak Berelasi	5,35	154.246.349.059	126.598.541.070
Pihak Ketiga	5	442.368.159.992	559.361.387.519
Piutang Lain-lain	6	25.652.086.014	31.904.568.882
Persediaan	7	38.144.048.712	64.918.130.840
Uang Muka	9	482.086.821.260	148.204.793.457
Pajak Dibayar di Muka	23.a	46.545.683.400	34.724.031.551
Biaya Dibayar di Muka	10	100.638.443.527	33.694.436.051
Aset Tidak Lancar			
yang Dimiliki untuk Dijual	8	--	59.259.000.000
Jumlah Aset Lancar		1.479.302.600.527	1.204.863.003.016
Aset Tidak Lancar			
Investasi pada Saham	11	3.954.654.645	4.499.798.487
Aset Tetap	12	8.632.505.626.796	1.887.173.516.844
Aset Takberwujud	13	18.124.680.810	21.712.294.385
Properti Investasi	14	1.509.381.114.750	1.279.969.600.000
Aset Hak Guna	15	28.768.004.617	13.311.686.840
Aset Pajak Tangguhan	23.c	174.247.457.954	169.199.727.539
Aset Lain-lain	16	377.289.897.405	403.228.869.664
Jumlah Aset Tidak Lancar		10.744.271.436.977	3.779.095.493.759
JUMLAH ASET		12.223.574.037.504	4.983.958.496.775
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha:			
Pihak Berelasi	17,35	90.018.503.724	56.362.783.650
Pihak Ketiga	17	685.454.498.596	403.825.903.316
Utang Pajak	23.b	14.860.626.052	20.005.583.297
Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Jangka Panjang:			
Liabilitas Sewa	19	1.157.438.745	1.915.701.719
Beban yang Masih Harus Dibayar	20	99.811.224.892	216.745.415.674
Pendapatan Diterima di Muka	21	373.255.902.079	186.140.528.282
Utang Bank Jangka Pendek	22	79.700.000.000	303.255.452.211
Liabilitas Imbalan Kerja	25	376.805.151	276.693.052
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	18	92.112.309.030	59.028.769.971
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.436.747.308.269	1.247.556.831.172
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	24	23.687.544.118	23.687.544.118
Liabilitas Sewa	19	3.661.697.584	2.281.446.783
Pendapatan Diterima di Muka	21	83.355.309.995	65.110.601.765
Liabilitas Imbalan Kerja	25	39.982.795.587	45.798.667.049
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		150.687.347.284	136.878.259.715
Jumlah Liabilitas		1.587.434.655.553	1.384.435.090.887

ASSETS	
Current Assets	
Cash and Cash Equivalents	
Trade Receivables:	
Related Parties	
Third Parties	
Other Receivables	
Inventories	
Advances	
Prepaid Taxes	
Prepaid Expenses	
Non-Current Assets Held for Sale	
Total Current Assets	
Non-Current Assets	
Investment in Shares	
Fixed Assets	
Intangible Assets	
Investment Properties	
Right of Use Assets	
Deferred Tax Assets	
Other Assets	
Total Non-Current Assets	
TOTAL ASSETS	
LIABILITIES	
Current Liabilities	
Trade Payables:	
Related Parties	
Third Parties	
Taxes Payable	
Short Term Liabilities	
Net of Non-Current Portion:	
Lease Liabilities	
Accrued Expenses	
Unearned Revenues	
Short-Term Bank Loan	
Employee Benefits Liabilities	
Other Current Financial Liabilities	
Total Current Liabilities	
Non-Current Liabilities	
Other Payables - Related Parties	
Lease Liabilities	
Unearned Revenues	
Employee Benefits Liabilities	
Total Non-Current Liabilities	
Total Liabilities	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.826.131, 942.745 dan 942.745 Saham Masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024 dengan Nilai Nominal Rp1.000.000 Per Saham	26	1.826.131.000.000	1.826.131.000.000	Authorized, Issued and Fully Paid - 1,826,131, 942,745 and 942,745 Shares in December 31, 2025, and 2024, Respectively, with Par Value of Rp1,000,000 Per Share
Tambahan Modal Disetor		(231.041.634.346)	(231.041.634.346)	Additional Paid in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya				Appropriated
Cadangan Umum	27	132.323.037.613	111.890.435.294	General Reserves
Cadangan Khusus	28	1.531.912.169	1.531.912.169	Specific Reserves
Belum Ditentukan Penggunaannya		2.128.224.045.921	1.959.854.946.025	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		6.778.891.569.554	(68.886.006.531)	Other component equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas		10.636.059.930.911	3.599.480.652.611	Total Equity Attributable to Owner of the Entity
Kepentingan Non-pengendali	29	79.451.040	42.753.277	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas		10.636.139.381.951	3.599.523.405.888	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.223.574.037.504	4.983.958.496.775	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024*)	
Pendapatan Usaha	30	6.950.154.356.804	3.099.400.878.060	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	31	(6.466.008.887.112)	(2.756.509.261.380)	Cost of Revenues
LABA KOTOR		484.145.469.692	342.891.616.680	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan dan Distribusi		(10.035.051.445)	(13.647.354.927)	Distribution and Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	32	(316.291.001.657)	(294.337.214.633)	General and Administration Expenses
Jumlah Beban Usaha		(326.326.053.102)	(307.984.569.560)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		157.819.416.590	34.907.047.120	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA				NON OPERATING INCOME (EXPENSE)
Penghasilan Lain-lain	33	157.149.507.044	95.463.900.281	Other Income
Pendapatan Keuangan	34	3.412.205.326	350.897.639	Finance Income
Beban Lain-lain	33	(63.759.269.485)	(57.505.433.119)	Other Expenses
Beban Keuangan	34	(13.787.808.496)	(24.047.436.665)	Finance Expenses
Pajak Final	23.c	(34.928.661.729)	(23.865.152.080)	Final Tax
LABA SEBELUM PAJAK		205.905.389.250	25.303.823.176	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	23.c	(17.102.825.889)	(4.871.220.857)	Income Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		188.802.563.361	20.432.602.319	NET PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Kerugian yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan pada Nilai Wajar	11	(545.693.841)	(3.020.873.852)	Unrealized loss on Financial assets at fair value
Surplus Revaluasi Aset Tetap	12	6.864.126.996.860	--	Revaluation surplus of Fixed Assets
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	25	(20.215.243.996)	(16.115.019.967)	Remeasurement of Employee Benefits
Pajak Penghasilan terkait Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi	23.c	4.447.353.679	3.545.304.393	Income Tax related to Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		6.847.813.412.702	(15.590.589.426)	Other Comprehensive Income for The Year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.036.615.976.063	4.842.012.893	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada:				Net Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		188.801.702.215	20.431.079.866	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali		861.146	1.522.453	Non-controlling Interest
		188.802.563.361	20.432.602.319	
Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		7.036.579.278.300	4.840.483.187	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non pengendali		36.697.763	1.529.706	Non-controlling Interest
		7.036.615.976.063	4.842.012.893	

*) Direklasifikasi, lihat (Catatan 43)

*) Reclassification, see (Note 43)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo Laba/ Retained Earnings											
Telah Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Shares Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Cadangan Umum/ General Reserve	Cadangan Khusus/ Spesific Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component Equity	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah/ Total		
Saldo per 1 Januari 2024		942.745.000.000	(231.042.410.552)	111.890.435.294	1.531.912.169	1.939.423.866.159	(53.295.409.852)	2.711.253.393.218	41.223.571	2.711.294.616.789	Balance as of January 1, 2024
Penerbitan Modal Saham	25,27	883.386.000.000	776.206	--	--	--	--	883.386.776.206	--	883.386.776.206	Issued of Shares
Laba bersih Tahun Berjalan		--	--	--	--	20.431.079.866	--	20.431.079.866	1.522.453	20.432.602.319	Net Profit for the Year
Rugi Komprehensif Lain		--	--	--	--	(15.590.596.679)	(15.590.596.679)	(15.590.596.679)	7.253	(15.590.589.426)	Other Comprehensive Loss
Saldo per 31 Desember 2024		1.826.131.000.000	(231.041.634.346)	111.890.435.294	1.531.912.169	1.959.854.946.025	(68.886.006.531)	3.599.480.652.611	42.753.277	3.599.523.405.888	Balance as of December 31, 2024
Pembentukan Cadangan Umum	27	--	--	20.432.602.319	--	(20.432.602.319)	--	--	--	--	Appropriation for general reserves
Laba bersih Tahun Berjalan		--	--	--	--	188.801.702.215	--	188.801.702.215	861.146	188.802.563.361	Net Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	--	6.847.777.576.085	6.847.777.576.085	35.836.617	6.847.813.412.702	Other Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2025		1.826.131.000.000	(231.041.634.346)	132.323.037.613	1.531.912.169	2.128.224.045.921	6.778.891.569.554	10.636.059.930.911	79.451.040	10.636.139.381.951	Balance as of December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		7.397.743.944.149	2.766.782.180.464	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan		(6.975.387.131.348)	(2.664.026.493.639)	Cash Payment to Vendors and Employees
Pembayaran Kas untuk Beban Operasional dan Lainnya		(61.414.709.347)	(85.889.558.012)	Cash Payment to Operational Expenses and Others
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan	23.d	17.370.993.729	20.307.505.514	Cash Receipts from Corporate Income Taxes
Pembayaran Bunga		(15.585.923.962)	(23.659.145.353)	Payment Interest
Pembayaran Pajak		(32.030.903.000)	(33.347.155.749)	Tax Payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		330.696.270.221	27.485.623.931	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	12	(21.728.036.035)	(2.970.567.868)	Acquisition of Fixed Assets
Uang Muka Penjualan Aset yang Dimiliki untuk Dijual	21	--	61.538.461.538	Advance of Sales on Assets held for sale
Pembelian Properti Investasi	14	(645.102.750)	--	Purchase Investment Properties
Penjualan Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	8	6.281.538.462	--	Sales on Non-Current Assets held for sale
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	12	102.702.703	4.258.075.000	Proceed From Sale of Fixed Asset
Penambahan Aset Lain-lain		(2.601.461.362)	(28.264.466.108)	Additional of Other Assets
Penambahan Aset Takberwujud	13	(969.301.526)	(1.163.120.070)	Acquisition of Intangible Assets
Penerimaan Dividen atas Aset Keuangan	33	132.519.750	--	Receipt of Dividens on Financial Assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(19.427.140.758)	33.398.382.492	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS IN
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank - Jangka Pendek	22	1.003.963.465.991	595.247.600.091	Proceeds from Bank Loan - Current Portion
Pembayaran Utang Bank - Jangka Pendek	22	(1.227.518.918.202)	(551.660.897.028)	Payment Bank Loan - Current Portion
Pembayaran Utang Bank - Jangka Panjang	22	--	(15.417.371.970)	Payment Bank Loan - Long Term
Penerimaan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	18	74.007.449.178	59.414.581.013	Proceeds of Financial Liabilities Current Portion
Pembayaran Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	18	(75.249.573.238)	(53.977.781.110)	Proceeds from Financial Liabilities Current Portion
Pembayaran Liabilitas Sewa	15,19,40	(43.048.657.683)	(9.656.313.003)	Payment of Lease Liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(267.846.233.954)	23.949.817.993	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		43.422.895.509	84.833.824.416	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - PADA AWAL TAHUN		146.198.113.646	62.709.091.702	CASH AND CASH EQUIVALENTS - AT THE BEGINNING OF THE YEAR
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		(592)	(1.344.802.472)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		189.621.008.563	146.198.113.646	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia ("Perusahaan") atau Indonesia Trading Company ("ITC") merupakan hasil penggabungan dari tiga Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yakni PT Dharma Niaga (Persero), PT Pantja Niaga (Persero) dan PT Cipta Niaga (Persero) yang bergerak di bidang perdagangan ekspor, impor, dan distribusi. Penggabungan tersebut dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1998 Pasal 34 tentang Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2003 tanggal 31 Maret 2003 tentang penggabungan PT Dharma Niaga (Persero) dan PT Pantja Niaga (Persero) ke dalam PT Cipta Niaga (Persero) yang berganti nama menjadi PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

Penggabungan PT Pantja Niaga (Persero) dan PT Dharma Niaga (Persero) ke dalam PT Cipta Niaga (Persero) disepakati melalui rancangan penggabungan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa masing-masing perusahaan tersebut yang diselenggarakan pada tanggal 4 Februari 2003 yang dikukuhkan dengan akta notaris Betsail Untajana, S.H., No. 4 tanggal 9 Juni 2003. Penggabungan ketiga perusahaan tersebut disahkan dengan akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa notaris Sri Rahayu Hadi Prasetyo, S.H., No. 3 tanggal 9 Juni 2003 yang antara lain mengesahkan perubahan nama perusahaan menjadi PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, perubahan anggaran dasar serta peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-14008HT.04-TH.2003 tanggal 19 Juni 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 75 Tambahan No. 8784 tanggal 19 Juni 2003.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-922/MBU/12/2021 tanggal 2 Desember 2021 tentang Persetujuan Penggabungan PT Bhanda Ghara Reksha (Persero) ke dalam PT Perusahaan Perdagangan Indonesia yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Desember 2021 oleh Aulia Taufani, S.H.,

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia ("the Company") or Indonesia Trading Company ("ITC") is the merger of three State-Owned Enterprises (BUMN), PT Dharma Niaga (Persero), PT Pantja Niaga (Persero) and PT Cipta Niaga (Persero), which engaged in export trade, import and distribution. The merger was conducted under Act No. 1 Year 1995 concerning Limited Companies and Government Regulation No. 27 Year 1998 Article 34 regarding Merger, Consolidation and Takeover of Limited Company and Government Regulation No. 22 Year 2003 dated March 31, 2003 regarding merger of PT Dharma Niaga (Persero) and PT Pantja Niaga (Persero) into PT Cipta Niaga (Persero) which was renamed PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

The merger of PT Pantja Niaga (Persero) and PT Dharma Niaga (Persero) into PT Cipta Niaga (Persero) was agreed through the draft merger in the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the respective company held on February 4, 2003 as certified by notarial deed of Betsail Untajana, S.H., No. 4 dated June 9, 2003. The merger of the three companies was approved by deed of Extraordinary Shareholders Meeting of Notary Public Sri Rahayu Hadi Prasetyo, S.H., No. 3 dated June 9, 2003 which among others legalized the change of company's name to PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, amendment of articles of association and increase of authorized capital, issued and paid-up capital. The amendment of the articles of association was approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. C-14008HT.04-TH.2003 dated June 19, 2003 and published in State Gazette No. 75 Supplement No. 8784 dated June 19, 2003.

Based on Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-922/MBU/12/2021 dated December 2, 2021 concerning the Approval of the Merger of PT Bhanda Ghara Reksha (Persero) into PT Perusahaan Perdagangan Indonesia which was notarized under Deed No. 3 dated December 2, 2021 by Aulia

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Menteri BUMN selaku Pembina BUMN menyetujui untuk melakukan restrukturisasi BUMN melalui penggabungan PT Bhanda Ghara Reksha (Persero) ke dalam PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan No. 12 tanggal 22 Maret 2024 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Para Pemegang Saham telah menyetujui dan memutuskan untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan (Catatan 26). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0060887.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 22 Maret 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pertanian, perikanan, industri pengolahan, dan perdagangan besar. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2002.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) ("RNI") merupakan entitas induk utama Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Grha PPI, Jl. Abdul Muis No. 8, Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya melalui kantor pusat di Jakarta dan kantor cabang yang terbagi dalam wilayah regional dengan pengklasifikasian sebagai berikut: 7 cabang utama, 14 cabang madya, 8 cabang pratama, dan 5 unit operasional.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Surat Direktur Sumber Daya Manusia PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No: 3 / SPMB / GC.01.05 / RNI.02 / 27/III/2025 tanggal 27 Maret 2025, telah diputuskan bahwa masa jabatan Komisaris Utama berakhir efektif pada tanggal 1 April 2025. Sehubungan dengan hal tersebut, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Taufani, S.H., the Ministry of State Owned Enterprises agreed to restructure State Owned Enterprises through the merger of PT Bhanda Ghara Reksha (Persero) into PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the last was based on Deed No. 12 dated March 22, 2024 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the Statement of Shareholders' Resolutions in accordance with the Company's Articles of Association with the provisions of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007. The Shareholders have approved and decided to increase the Company's authorized capital (Note 26). This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights with his Decree No. AHU-0060887.AH.01.11.Tahun 2024 dated March 22, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association the purpose and objectives and business activities of the Company are to carry out business in the fields of agriculture, fisheries, processing industry, and wholesale trade. The Company started its commercial business activities in 2002.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) ("RNI") is the ultimate parent entity of the Company.

The Company's head office is located at Grha PPI, Jl. Abdul Muis No. 8, Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

The Company carries out its business activities through its head office in Jakarta and branch offices divided into regional areas with the following classifications: 7 main branches, 14 middle branches, 8 pratama branches, and 5 operational units.

1.b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Letter of the Director of Human Resources of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 3 / SPMB / GC.01.05 / RNI.02 / 27/III/2025 dated March 27, 2025, it was resolved that the term of office of the President Commissioner ended effectively on April 1, 2025. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	--	Hamli	President Commissioner
Komisaris	Setiawan Wangsaatmaja	Setiawan Wangsaatmaja	Commissioner
Komisaris Independen	Gigih Guntoro	Gigih Guntoro	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Soegeng Hernowo	Soegeng Hernowo	President Director
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, SDM & Umum	Wien Irwanto	Wien Irwanto	Director of Finance, Risk Management, HR & General Affairs
Direktur Komersial & Pengembangan	Edhy Rizwan	Edhy Rizwan	Director of Commercial & Development
Direktur Operasi	Noverita Anggraeny	Noverita Anggraeny	Director of Operation

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebanyak 1.127 dan 1.266 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024 the Company and subsidiaries had a total of 1,127 and 1,266 employees (unaudited), respectively.

1.c. Komite Audit

Berdasarkan Surat Dewan Direksi Perusahaan No. 0221/DU/EKS/PPI/IV/025 pada tanggal 16 April 2025, susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1.c. Audit Committee

Based on the Board of Directors' Letter No. 0221/DU/EKS/PPI/IV/2025 dated April 16, 2025, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	2025	2024	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua Komite	Gigih Guntoro	Gigih Guntoro	President Committee
Anggota	Maria Andriyani	Reinhard Harianja	Member
Anggota	Baban Sudarman	Helman Arief	Member

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas/ Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersil/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Asset 31 Desember 2025/ Total Assets December 31, 2025 Rp	Jumlah Pendapatan 31 Desember 2025/ Total Revenues December 31, 2025 Rp
PT PPI Industri	Manufaktur dan Perdagangan/ Manufacturing and Trading	Palembang	18 September 1986/ September 18, 1986	99,90%	57.166.864.782	31.619.792.586
PT BGR Logistik Indonesia (sebelumnya dikenal sebagai/ formerly known as PT Trisari Veem) *)	Jasa Logistik/ Logistic Services	Jakarta	19 November 1963/ November 19, 1963	100,00%	670.846.110.366	986.432.925.660
PT PPI Property **)	Tidak aktif/ Dormant	Jakarta	1 November 2010/ November 1, 2010	99,96%	--	--

*) 0.04% kepemilikan tidak langsung melalui PT PPI Industri/Indirectly Ownership through PT PPI Industri

**) Saat ini dalam proses pembatalan Akta Pendirian/Currently in the process of cancelling the Deed of Establishment

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas/ Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersil/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Asset 31 Desember 2024/ Total Assets December 31, 2024 Rp	Jumlah Pendapatan 31 Desember 2024/ Total Revenues December 31, 2024 Rp
PT PPI Industri	Manufaktur dan Perdagangan/ Manufacturing and Trading	Palembang	18 September 1986/ September 18, 1986	99,90%	51.640.583.557	44.846.632.540
PT BGR Logistik Indonesia (sebelumnya dikenal sebagai/ formerly known as PT Trisari Veem) *)	Jasa Logistik/ Logistic Services	Jakarta	19 November 1963/ November 19, 1963	100,00%	527.153.932.267	901.734.243.697
PT PPI Property **)	Tidak aktif/ Dormant	Jakarta	1 November 2010/ November 1, 2010	99,96%	--	--

*) 0.04% kepemilikan tidak langsung melalui PT PPI Industri/Indirectly Ownership through PT PPI Industri

**) Saat ini dalam proses pembatalan Akta Pendirian/Currently in the process of cancelling the Deed of Establishment

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan dihitung berdasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Material Accounting Policy Information

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)

The Group's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI").

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is recalculated based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (Rp) penuh, kecuali dinyatakan lain.

The consolidated financial statements are presented in full amount of Rupiah (Rp), unless otherwise stated.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.d.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yaitu hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, pendapatan/penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi anta-entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A subsidiary is an entity controlled by the Group that is the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements contain the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated since the effective date of acquisition, which is the date that the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the

jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group loses control, the Group:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currencies

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025	2024	
USD	16.782	16.162	USD

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjabaran mata uang asing diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

The net foreign exchange gains or losses arising from translation are recognized in the current year's profit or losses.

2.f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangan (dalam hal ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas

2.f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity related to the entity that prepares financial statements (in this case referred to as the "reporting entity").

- a) *A person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Having significant influence over the reporter or reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *The person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is*

entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham dari entitas.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa Pemegang Saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur

a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

- viii. The entity, or any member of a group of which the entity is a part of, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Related party to the Government entities are entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government in this case is defined within the scope of the Ministry of Finance which are the Shareholder of the entity.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government which are the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a Shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.g. Financial instruments Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liability in the consolidated statements of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, the Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value

pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi jika kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas

through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Principal and Interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana perubahan nilai wajar awalnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk keuntungan dan kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value, where changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- b. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- c. *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - i. *The amount of the loss allowance; and*
 - ii. *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.*
- d. *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a. *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- b. *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.*

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial Assets

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Financial Liabilities

The Group removes a financial liability from its consolidated statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses on financial asset measured at amortized cost, financial asset measured at FVTOCI, contract asset or loan commitment and financial guarantee contract.

At the end of each reporting date, the Group measure any loss allowance for financial instruments at an amount equal to the lifetime expected credit loss if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since its initial recognition. However, if the credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group measure the

sejak pengakuan awal, maka Grup mengukur penyisihan kerugian tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Grup mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai yang merupakan penyesuaian terhadap penyisihan kerugian pada tanggal pelaporan dan disajikan sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu atas uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk

loss allowance for at an amount equal to 12-month expected credit losses.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

The Group recognizes the amount of the expected credit loss (or recovery of credit loss) in profit or loss, as an impairment gain or loss which is an adjustment to the loss allowance at the reporting date and is presented as a deduction from the carrying amount of financial assets, except for financial assets measured at FVTOCI where the loss allowance is recognized in other comprehensive income.

Measurement of the expected credit losses of financial instruments is conducted in a way that reflects:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. the time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit

memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dibukukan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode FIFO. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar FOB *Shipping Point*. Barang dalam proses dinyatakan sebesar biaya-biaya yang dikeluarkan dalam tahap pemrosesan.

Persediaan yang rusak dikelompokkan ke dalam persediaan barang rusak (aset lain-lain), yang merupakan barang-barang yang menurut kondisi fisiknya tidak sesuai lagi dengan isi dan bentuk aslinya dan barang-barang yang masa pemakaiannya sudah melebihi masa yang ditetapkan oleh pabrik (kedaluwarsa). Atas persediaan barang yang rusak disisihkan seluruhnya.

2.j. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan di muka untuk barang atau jasa.

Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.k. Aset Tidak Lancar yang dimiliki Untuk Dijual

Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika besar kemungkinan bahwa aset tersebut akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tersebut pada umumnya diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan. Setelah diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual, aset tetap tersebut untuk selanjutnya tidak lagi disusutkan.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all-time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement and which are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are recorded at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined using FIFO method. The goods in transit are stated at FOB *Shipping Point*. Processed goods are expressed at the costs incurred in the processing phase.

Damaged inventories are grouped into inventory of damaged goods (other assets), which are goods which, according to their physical condition, are no longer in accordance with the original contents and forms and goods whose use has exceeded the period specified by the manufacturer (expired). Full provision is made on the damaged goods.

2.j. Prepaid Expense and Advances

Prepaid expense is amortized on a straight-line basis over the expected period of benefit.

Advances are part of contractually due that is paid in advance for goods or services.

Advances are recorded as asset on the consolidated statement of financial position.

2.k. Non-Current Assets Held for Sale

Assets are classified as held for sale if it is highly probable that they will be recovered primarily through sale rather than through continuing use.

Such assets are generally measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Once classified as assets held for sale, such fixed assets are no longer depreciated.

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to

lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diukur menggunakan model revaluasi. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Jika jumlah tercatat tanah meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dialihkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tarif per Tahun/ Rate per Year	
Bangunan	2,5% - 10%	Building
Mesin/Instalasi	6,5%	Machine / Instalation
Inventaris kantor	12,5% - 25%	Office plant & equipment
Kendaraan	12,5% - 25%	Vehicle

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "aset tetap dalam penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya.

Nilai residu dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Land is measured using the revaluation model. The land appraisal was carried out by an external independent appraiser. Valuation of these assets is carried out periodically to ensure that the fair value of the revalued assets does not differ materially from their carrying value.

If the carrying amount of land increases as a result of revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus. The revaluation surplus of property, plant, and equipment included in equity is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized. The transfer of the revaluation surplus to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method, after calculating residual value based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Self-constructed of fixed assets are presented as part of the fixed assets under "construction in progress" and are stated at its cost.

The residual value and useful lives of the assets are reviewed and adjusted, if necessary, at each statement of financial position date.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara handal.

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat suatu aset atau yang memberikan manfaat ekonomis yang berupa peningkatan kapasitas, kualitas produksi, atau kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laba rugi tahun terjadinya.

2.m. Properti Investasi

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Costs after the initial acquisition is recognized as part of the carrying value of fixed assets or as a separate asset only when it is possible that economic benefits with respect to those assets in the future will flow to the Group and its cost can be measured reliably.

The cost of maintenance and repairs is recognized as an expense at the time of collection. Expenditures that extend the useful life of an asset or that provide an economic benefit in the form of capacity building, production quality, or performance are capitalized and depreciated in accordance with the useful life of the assets.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses are recognized in the consolidated statements of income.

2.m. Investment Property

Investment property are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses the fair value model and measures all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property shall be recognised in profit or loss for the period in which it arises.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.n. Aset Takberwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tidak berwujud diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis berikut ini:

2.n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured at cost at initial recognition. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful lives as follows:

	Tarif per Tahun/ Rate per Year	
Perangkat lunak	10%-100%	Software
Hak atas tanah	2,5%	Landrights

2.o. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian

2.o. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu memengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban ini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.p. Perpajakan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak berlaku atau

the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.p. Taxation

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan waktu kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan waktu kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: bukan kombinasi bisnis; pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) Bukan kombinasi bisnis; dan
- b) Pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) Pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable timing differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not: a business combination; at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and at the time transaction does not give equal taxable temporary difference and temporary difference is deductible in the same amount.*

Deferred tax assets recognized for all temporary differences are deductible to the extent that it is likely that taxable profits will be available so that temporary differences can be utilized to reduce such profits, unless deferred tax assets arise from early recognition of assets or early recognition of liabilities in transactions that:

- a) Is not a business combination; and*
- b) At the time the transaction does not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and*
- c) At the time transaction, does not give equal taxable temporary difference and temporary difference is deductible in the same amount.*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.q. Liabilitas Imbalan Kerja
Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *Has a legally enforceable right to offset the recognized amounts; and*
- b) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.q. Employment Benefits Liabilities
Short-term employee benefit

The Group recognises short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within 12 months after such services have been rendered.

Pension benefits

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing Law and Group's policy.

Program pensiun imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program pensiun pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Defined benefit plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually depending on one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Manpower Law or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Program pensiun iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun di mana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

Sehubungan dengan program iuran pasti, Perusahaan mengakui iuran terutang sebagai:

- a. liabilitas setelah dikurangi dengan iuran yang telah dibayar. Jika iuran yang telah dibayar tersebut melebihi iuran terutang untuk jasa sebelum akhir periode pelaporan, maka Perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang kelebihan tersebut akan mengurangi pembayaran iuran masa depan atau pembayaran kembali dalam bentuk kas; dan
- b. beban kecuali PSAK lain mensyaratkan iuran tersebut dimasukkan dalam biaya perolehan aset.

Ketika iuran pada program iuran pasti tidak diharapkan akan selesai sebelum 12 bulan setelah program pelaporan maka iuran tersebut didiskontokan.

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Para karyawan berkontribusi persentase tertentu dari gaji dasar dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti insentif retensi dan cuti besar.

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui di laba rugi.

Defined contribution plan

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal nor constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

In relation to defined contribution plans, the Company recognizes contributions payable as:

- a. liability after deducting contributions already paid. If the contributions already paid exceed the contributions payable for services before the end of the reporting period, the Company recognizes the excess as an asset to the extent that the excess will reduce future contribution payments or repayment in cash; and
- b. an expense unless another PSAK requires the contributions to be included in the cost of the asset.

When contributions to a defined contribution plan are not expected to be completed before 12 months after the reporting plan, the contributions are discounted.

The Company has a contributory employee savings programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by Pension Fund ("DPLK"). The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.

Other long-term employee benefits

The Company also provides other long-term employee benefits, such as merit pay and service leave.

The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the qualifying family members pass away. The reward is based on the Company's regulations. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau Ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - (a) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - (b) Kontrak memiliki substansi komersial;
 - (c) Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2.r. Revenue and expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - (a) *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - (b) *The contract has commercial substance;*
 - (c) *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer different goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- (a) Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (b) Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- (a) Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- (b) Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- (c) Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.s. Pendapatan Diterima di Muka

Sewa dan biaya layanan yang diterima di muka dari penyewa dikreditkan ke "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- (a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- (b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- (a) The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- (b) The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- (c) The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.s. Unearned Revenue

Space rental and service charge received in advance from tenant are credited to "Unearned Revenue" in the consolidated statements of financial position and recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

2.t. Sewa

Grup Sebagai Penyewa (Lessee)

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- (a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti

2.t. Leases

The Group as Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- (a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- (b) The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and*
- (c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - The Group has the right to operate the asset; or*
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option,

penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- (a) Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- (b) Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;

optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Group measures the right of use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right of use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right of use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- (a) Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- (b) Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (c) Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi *revision*.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup Sebagai Pesewa (Lessor)

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Grup menyajikan aset sebagai sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

- (c) *Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

Lease liabilities is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in The Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if The Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

The Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principle payments and finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.u. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2.v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

2.w. Modal Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan dengan penerbitan saham biasa diakui sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pengaruh pajak.

2.u. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the noncontrolling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

2.v. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

2.w. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares are recognized as a deduction from equity, net of any tax effects.

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
Signifikan yang Digunakan Manajemen**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3.a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat penilaian berikut, selain dari yang termasuk estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan komponen pembayaran sewa, apakah pembayaran tersebut mengandung komponen pembayaran tetap atau variabel. Bila Grup wajib melakukan pembayaran

3. Management's Use of Significant Judgements, Estimates and Assumption

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3.a. Judgement

In the process of applying the accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Management perform assessment on determining lease payment component, whether the payments contain fixed or variable payment component. If the Group is required to make a minimum payments, the Group

minimum maka Grup perlu melakukan pencatatan atas aset hak guna dan liabilitas sewa.

Sebaliknya, jika tidak terdapat pembayaran minimum maka sewa mengandung komponen pembayaran variabel dan dibukukan sebagai biaya dalam laba rugi. Hal ini memerlukan penilaian dan pertimbangan manajemen yang perlu diperbaharui dari waktu ke waktu.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya paling relevan:

- jika ada denda signifikan untuk membatalkan (atau tidak memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkitakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Nilai tercatat atas aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan dalam Catatan 15 dan 19.

3.b. Asumsi dan Estimasi

Asumsi penting mengenai masa depan dan sumber utama lainnya dalam ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan

should record right of use assets and lease liabilities.

In the other hand, if there is no minimum payments, then the lease contain variable payment component and should be booked as expense at profit or loss. These need management's assessment and consideration which require periodical updates from time to time.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

The carrying amounts of right of use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 15 and 19, respectively.

3.b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a

penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan dijabarkan di bawah ini.

Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, Manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

Nilai Tercatat Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar diungkapkan pada Catatan 36

Revaluasian aset tetap tanah

Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap tanah untuk mencerminkan nilai wajar berdasarkan penilaian dari penilai independen yang kompeten. Proses ini melibatkan pertimbangan signifikan, termasuk frekuensi perubahan nilai pasar, kondisi fisik aset, serta ketersediaan data pasar yang dapat diandalkan. Revaluasi dicatat dalam ekuitas sebagai surplus revaluasi, kecuali jika terjadi penurunan nilai yang harus diakui dalam laba rugi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan dalam revaluasi mencakup tingkat kapitalisasi, harga pasar terkini dari aset sejenis, serta proyeksi risiko ekonomi dan pasar properti. Perubahan dalam asumsi tersebut dapat berdampak material terhadap jumlah tercatat aset tetap dan posisi ekuitas perusahaan. Nilai tercatat aset tetap tanah diungkapkan pada Catatan 12.

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan pada ekspektasi dari penggunaan aset seperti yang dituangkan di dalam rencana dan strategi

material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Determining Fair Value of Financial Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

The carrying amount of financial assets measured at fair value is disclosed in Note 36.

Revaluation of land fixed assets

The Company revalued its land fixed assets to reflect fair value based on the assessment of a qualified independent appraiser. This process involves significant judgment, including the frequency of changes in market value, the physical condition of the assets, and the availability of reliable market data. The revaluation is recorded in equity as a revaluation surplus, except in cases where an impairment must be recognized in profit or loss.

The estimates and assumptions used in the revaluation include capitalization rates, current market prices of comparable assets, as well as projections of economic and property market risks. Changes in these assumptions may have a material impact on the carrying amount of fixed assets and the Company's equity position. The carrying amount of land fixed assets disclosed in Note 12.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also

bisnis serta juga mempertimbangkan perkembangan teknologi dan pelaku pasar yang diharapkan di masa yang akan datang. Estimasi mengenai masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud didasarkan pada penilaian kolektif Grup terhadap praktik industri. Evaluasi teknik internal dan pengalaman pada aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya akibat pemakaian dan kerusakan fisik. Teknis atau usang dan adanya keterbatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset tersebut.

Hal ini dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat terpengaruh secara material oleh perubahan atas perkiraan yang timbul yang diakibatkan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang diakui untuk setiap periode dipengaruhi oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud Grup akan meningkatkan biaya operasi yang dicatat dan menurunkan nilai dari aset tidak lancar. Perpanjangan masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud Grup akan menurunkan biaya operasi yang dicatat dan meningkatkan nilai dari aset tidak lancar. Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan pada Catatan 12 dan 13.

Nilai wajar properti investasi

Grup mengukur nilai wajar properti investasi berdasarkan pendekatan nilai pasar dan pendapatan, dengan mempertimbangkan data transaksi properti sejenis, kondisi fisik aset, lokasi, serta potensi pendapatan masa depan. Manajemen menggunakan jasa penilai independen yang memiliki kompetensi dan pengalaman relevan untuk memastikan bahwa nilai wajar yang digunakan mencerminkan kondisi pasar terkini secara andal. Penentuan nilai wajar ini memerlukan pertimbangan profesional, terutama dalam memilih metode penilaian yang paling sesuai dan dalam menafsirkan data pasar yang tersedia.

Estimasi dan asumsi utama yang digunakan dalam penilaian wajar meliputi tingkat kapitalisasi, proyeksi arus kas, tingkat hunian, serta risiko pasar dan ekonomi yang dapat memengaruhi nilai properti. Perubahan terhadap asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap jumlah tercatat properti investasi dan laba rugi periode

consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets and intangible assets is based on the Group collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and intangible assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and intangible assets decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets. The carrying amounts of fixed assets and intangible assets as disclosed in Notes 12 and 13.

Fair value of investment property

The Group measures the fair value of investment properties using the market and income approaches, taking into account comparable property transaction data, the physical condition of the assets, location, and future income potential. Management engages independent appraisers with relevant competence and experience to ensure that the fair value applied reliably reflects current market conditions. The determination of fair value requires professional judgment, particularly in selecting the most appropriate valuation method and in interpreting the available market data.

The key estimates and assumptions used in fair value measurement include capitalization rates, cash flow projections, occupancy rates, as well as market and economic risks that may affect the value of the properties. Changes in these assumptions could have a significant impact on the carrying amount of investment properties and the profit or loss for the period.

berjalan. Oleh karena itu, manajemen secara berkala meninjau kembali asumsi dan metodologi yang digunakan untuk memastikan bahwa nilai wajar yang diakui tetap relevan dan dapat diandalkan. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan pada Catatan 14.

Estimasi atas Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan pasca kerja. Tingkat diskonto merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan estimasi nilai kini atas arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Untuk tingkat kenaikan gaji, Grup mengumpulkan semua data historis yang berhubungan dengan perubahan dasar gaji dan mengoreksinya di dalam rencana bisnis di masa yang akan datang.

Asumsi utama liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan telah dipaparkan di Catatan 25.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian (ECL), manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Therefore, management periodically reviews the assumptions and methodologies used to ensure that the recognized fair value remains relevant and reliable. The carrying amount of investment properties has been disclosed in Note 14.

Estimation of Pension and Employee Benefits

The present value of the pension obligations depends on factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses (ECL), management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah terutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas ECL piutang usaha (Catatan 5).

Realisasi Aset Pajak Tangguhan dan estimasi pajak penghasilan

Dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan yang signifikan. Transaksi dan perhitungan tertentu dalam penentuan pajak yang pada akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

Grup menelaah nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgements, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for ECL of trade receivables (Note 5).

Realization of Deferred Tax Assets and Estimation of income tax

Determining provision for corporate income tax requires significant judgement by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

The Group reviews the carrying amount of a deferred tax asset at each reporting date and the carrying amount of the deferred tax asset is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

fiskal pada masa yang akan datang tersedia untuk pemulihannya.

recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Provisi dan Kontinjensi

Grup, dalam menjalankan bisnis biasa, menetapkan ketentuan yang sesuai untuk kewajiban hukum atau kewajiban konstruktifnya saat ini, jika ada, sesuai dengan kebijakannya tentang ketentuan dan kontinjensi. Dalam mengakui dan mengukur provisi, manajemen memperhitungkan risiko dan ketidakpastian.

Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

Akun ini terdiri dari:

The account consists of:

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	574.734.532	8.929.342.163	Rupiah
Dolar AS	1.694.982	--	US Dollar
Subjumlah	576.429.514	8.929.342.163	Subtotal
Bank			Bank
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
Rupiah	187.403.341.055	135.299.811.763	Rupiah
Dolar AS	250.095.199	364.547.029	US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	921.054.281	106.654.060	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	422.195.487	348.968.928	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	17.612.944	69.568.926	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	14.384.861	26.567.268	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank Permata Tbk	4.850.242	962.524.462	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	2.075.000	2.305.000	PT Bank DKI
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Permata Tbk	8.969.980	8.784.047	PT Bank Permata Tbk
Subjumlah	189.044.579.049	137.189.731.483	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
Rupiah	--	79.040.000	Rupiah
Jumlah	189.621.008.563	146.198.113.646	Total
	2025	2024	
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	--	2,25%	Interest of time deposit per annum
Jangka waktu	--	3 Bulan/Months	Maturity period

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

Piutang usaha merupakan tagihan yang telah difakturkan dengan rincian sebagai berikut:

Trade receivables represent invoices that have been billed in the following details:

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024
Piutang Usaha -		
Pihak Berelasi (Catatan 35)	315.526.610.516	240.244.607.338
Dikurangi: Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai	(161.280.261.458)	(113.646.066.268)
Jumlah Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Bersih	154.246.349.059	126.598.541.070
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	905.477.337.184	1.061.493.724.721
Dikurangi: Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai	(463.109.177.192)	(502.132.337.202)
Jumlah Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Bersih	442.368.159.992	559.361.387.519
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	596.614.509.051	685.959.928.589

Trade Receivables -
Related Parties (Note 35)
Less: Allowance for
Impairment Losses
Total Trade Receivable - Related Parties - Net
Trade Receivables - Third Parties
Less: Allowance for
Impairment Losses
Total Trade Receivables - Third Parties - Net
Total Trade Receivables - Net

Rincian per pelanggan sebagai berikut:

The details of the customer are as follows:

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 35)	315.526.610.516	240.244.607.338
Dikurangi: Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai	(161.280.261.458)	(113.646.066.268)
Jumlah Piutang Usaha Pihak Berelasi - Bersih	154.246.349.059	126.598.541.070
Pihak ketiga:		
PT Artha Cipta Saudara	165.537.102.712	4.785.480.000
PT Pembangunan Kota Tua		
Jakarta / JOTRC	81.326.055.344	78.199.685.785
CV Cilacap Pangan Sejahtera	76.821.736.806	7.373.422.000
PT Telepoin Nusantara	75.546.921.225	75.546.921.225
PT Boga Citra Langgeng	29.298.836.000	3.355.360.000
PT Agrochemindo Niagatama	28.697.388.316	28.697.388.316
Haggag Import Company	22.734.360.000	8.496.180.000
PT Estika Tata Tiara	17.119.334.206	37.320.760.000
PT Hijrah Gizi Hewani	15.120.420.000	4.334.928.894
PT Aneka Pupuk Compon	9.881.740.553	9.881.740.553
PT Beli Jual Oentung	6.377.482.373	6.429.563.545
PT Pab. Pipa Indonesia	6.157.556.628	6.157.556.628
PT Falcon Cargo	4.256.500.000	4.256.500.000
PT Sari Gunung Polowijo	3.349.130.837	3.349.130.837
Koperasi Produksi Ternak		
Terpadu Indonesia	3.142.795.400	3.142.795.400
One Time BP	2.974.183.370	3.369.102.287
Eastindo Utama Ind Corp	2.765.538.106	2.765.538.106
PT Anugrah Sinar Samudra	2.559.500.000	2.559.500.000
CV Rifaby Gustham	2.525.500.000	2.525.500.000
PT Berkah Pangan Mandiri	2.502.480.569	4.257.678.972
PT Cipta Andhika Teladan	2.443.280.000	2.443.280.000
PT Winar Anugerah Pribadi	2.433.375.391	--
PT Surya Lintas Gemilang	2.386.225.000	2.386.225.000
PT Niarta Putra Logistik	2.357.352.500	2.870.043.750
PT Tanah Selaras Mandiri	2.344.450.000	2.344.450.000
CV Putra Kutaraja	2.336.191.500	--
PT Soroja Niaga Boga	2.328.186.000	2.722.280.000
Tripatra Engineers and Constructions	2.263.296.375	--
PT Pro Teknologi Internasional	2.229.131.804	--
PT Virgo Sari	2.131.731.860	2.131.731.860
PT Semen Jawa	2.064.919.241	2.064.919.241
PT Bintang Daud Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Len Industri (Persero)	--	4.921.697.016
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	--	2.151.097.786
Badan Nasional Penanggulangan		
Bencana	--	2.310.320.749
Lainnya (saldo		
di bawah Rp 2 milyar)	308.065.582.894	280.607.002.284
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	905.477.337.184	1.061.493.724.721
Dikurangi: Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai	(463.109.177.192)	(502.132.337.202)
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga - Bersih	442.368.159.992	559.361.387.519
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	596.614.509.051	685.959.928.589

Related parties (Note 35)
Less: Allowance for
Impairment Losses
Total Trade Receivables related parties - net
Third parties:
PT Artha Cipta Saudara
PT Pembangunan Kota Tua
Jakarta / JOTRC
CV Cilacap Pangan Sejahtera
PT Telepoin Nusantara
PT Boga Citra Langgeng
PT Agrochemindo Niagatama
Haggag Import Company
PT Estika Tata Tiara
PT Hijrah Gizi Hewani
PT Aneka Pupuk Compon
PT Beli Jual Oentung
PT Pab. Pipa Indonesia
PT Falcon Cargo
PT Sari Gunung Polowijo
Koperasi Produksi Ternak
Terpadu Indonesia
One Time BP
Eastindo Utama Ind Corp
PT Anugrah Sinar Samudra
CV Rifaby Gustham
PT Berkah Pangan Mandiri
PT Cipta Andhika Teladan
PT Winar Anugerah Pribadi
PT Surya Lintas Gemilang
PT Niarta Putra Logistik
PT Tanah Selaras Mandiri
CV Putra Kutaraja
PT Soroja Niaga Boga
Tripatra Engineers and Constructions
PT Pro Teknologi Internasional
PT Virgo Sari
PT Semen Jawa
PT Bintang Daud Indonesia
PT Len Industri (Persero)
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
Badan Nasional Penanggulangan
Bencana
Others (balance
below Rp 2 billion)
Total trade receivables third parties
Less: Allowance for
Impairment Losses
Trade Receivables Third Parties - Net
Total Trade Receivables - Net

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur piutang usaha berdasarkan usia jatuh tempo piutang usaha, sebagai berikut:

Details of the aging of trade receivables based on the maturity of trade receivables, are as follows:

	2025	2024	
Belum Jatuh Tempo	199.897.714.267	616.357.938.574	Not Yet Due
1 - 30 Hari	329.810.107.301	39.069.391.722	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	42.648.678.703	8.930.964.204	31 - 60 Days
61 - 180 Hari	14.954.533.075	16.301.501.463	61 - 180 Days
181 - 366 Hari	48.291.018.697	37.987.435.317	181 - 366 Days
367 - 730 Hari	35.594.865.437	30.237.734.798	367 - 730 Days
Lebih dari 2 Tahun	549.807.030.220	552.853.365.981	More than 2 Years
Subjumlah	1.221.003.947.700	1.301.738.332.059	Subtotal
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(624.389.438.649)	(615.778.403.470)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	596.614.509.051	685.959.928.589	Total Trade Receivables - Nett

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Trade receivable are denominated in Rupiah.

Mutasi pada saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	615.778.403.470	600.080.361.375	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 33)	8.611.035.179	15.698.042.095	Current year provision (Note 33)
Saldo akhir	624.389.438.649	615.778.403.470	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugianpenurunan nilai piutang di atas cukup untukmenutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable made above is sufficient to cover any possible losses from uncollectible receivables.

6. Piutang Lain-lain

6. Other Receivables

Akun ini terdiri dari:

The account consists of:

	2025	2024	
Piutang distributor atas SPKPBM Minol	117.709.880.717	117.709.880.717	Distributors receivables for SPKPBM Minol
Perum Pembangunan Perumahan Nasional	58.280.615.659	58.280.615.659	Perum Pembangunan Perumahan Nasional
PT Ficorp	20.556.276.100	20.556.276.100	PT Ficorp
Piutang rekening penampungan proyek <i>stunting</i>	23.597.881.125	32.830.519.054	Receivable from escrow account from <i>stunting</i> project
Piutang pegawai	9.752.041.712	9.225.640.093	Employee receivable
Piutang klaim	6.806.814.113	4.395.191.213	Claims receivable
PT Berkat Manunggal Jaya	5.196.270.874	5.196.270.874	PT Berkat Manunggal Jaya
PT Agrochemindo Niagatama	2.868.699.532	2.868.699.532	PT Agrochemindo Niagatama
Piutang penggantian biaya-biaya Lainnya (saldo di bawah Rp 1 milyar)	1.394.513.690	534.258.964	Reimbursement receivable Others (balance below Rp 1 billion)
Jumlah	257.511.256.557	263.943.099.725	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(231.859.170.543)	(232.038.530.843)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih	25.652.086.014	31.904.568.882	Net Amount

Mutasi pada saldo cadangan penurunan nilai piutang lain-lain sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses on other receivables is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	232.038.530.843	231.225.755.843	Beginning balance
(Pemulihan) Penyisihan tahun berjalan (Catatan 33)	(179.360.300)	812.775.000	(Reversal) Current year provision (Note 33)
Saldo akhir	231.859.170.543	232.038.530.843	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable made above is sufficient to cover any possible losses from uncollectible receivables.

Piutang distributor atas SPKPBM Minol

Merupakan tagihan kepada para distributor yang timbul dari terbitnya Surat Pemberitahuan Kekurangan Pembayaran Bea Masuk (SPKPBM), Cukai Denda Administrasi dan Pajak dalam Rangka Impor dan sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama Pendistribusian Minuman Beralkohol antara Perusahaan dengan para distributor yang terkait dengan importasi Minuman Mengandung *Ethyl* Alkohol (MMEA) tahun 2006.

Distributors receivables for SPKPBM Minol

Represent receivables from distributors arising from the issuance of the Letter of Import Duty Shortage Notification (SPKPBM), Excise of Administration Fines and Taxes in the Framework of Imports and in accordance with the Distribution Agreement of Alcoholic Drinks between the Company and the distributors related to the import of Beverages Containing Ethyl Alcohol (MMEA) in 2006.

Piutang distributor atas SPKPBM Minol telah disisihkan secara penuh.

Receivables from distributor SPKPBM Minol had been fully provisioned.

Piutang rekening penampungan proyek stunting

Rekening penampungan *escrow* merupakan piutang yang disebabkan oleh pelaksanaan program *stunting* antara Perusahaan dengan RNI (Catatan 35).

Receivable from escrow account from stunting project

The escrow account receivable represents a receivable arising from the implementation of the stunting program between the Company and RNI (Catatan 35).

7. Persediaan

7. Inventories

	2025	2024	
Barang dalam gudang:			Goods in warehouse:
Produk pupuk dan pestisida	16.463.638.948	19.875.346.689	Fertilizer and pesticide products
Produk farmasi dan alat kesehatan	8.654.809.837	8.278.568.154	Pharmaceutical products and medical devices
Produk Unilever	5.524.927.369	4.823.027.533	Unilever products
Produk konsumsi dan bahan pokok	4.552.316.111	2.265.295.755	Consumption and basic commodity products
Produk kimia berbahaya	986.863.278	27.710.653.730	Hazardous chemical products
Produk bahan bangunan lainnya	601.919.206	717.570.726	Other building material products
Produk lainnya	540.632.005	328.844.291	Other products
Subjumlah	37.325.106.754	63.999.306.878	Subtotal
Perlengkapan:			Supplies:
Suku cadang kendaraan	818.941.958	613.268.692	Vehicle spare parts
Alat tulis kantor	--	305.555.270	Office stationery
Subjumlah	818.941.958	918.823.962	Subtotal
Jumlah Persediaan	38.144.048.712	64.918.130.840	Total Inventory

Pada tahun 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp139.472.303.402 dan Rp217.229.755.074 terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kebakaran, kehilangan, bencana alam, kerusakan dan risiko lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Persediaan usang dan rusak dipindahkan dari persediaan ke persediaan barang rusak pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.251.172.908 dan Rp9.178.178.494 (Catatan 16).

In 2025 and 2024 the inventories were insured to PT Asuransi Tri Pakarta with total insured amounting to Rp139,472,303,402 and Rp217,229,755,074, respectively, against the risk of losses that might occur as a result of fire, loss, natural disasters, riots and other risks.

Management believes that total amount insured is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the the Company.

Obsolete and damaged inventory is transferred from inventory to inventory of damaged goods as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp2,251,172,908 and Rp9,178,178,494, respectively (Note 16).

8. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

8. Non-Current Assets Held for Sale

2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Wajar					<i>Fair Value</i>
Tanah	58.787.600.000	--	58.787.600.000	--	Land
Bangunan	471.400.000	--	471.400.000	--	Building
Jumlah	59.259.000.000	--	59.259.000.000	--	Total
2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Wajar					<i>Fair Value</i>
Tanah	--	58.787.600.000	--	58.787.600.000	Land
Bangunan	--	471.400.000	--	471.400.000	Building
Jumlah	--	59.259.000.000	--	59.259.000.000	Total

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikat Jual Beli (PPJB) No. 06 tanggal 14 November 2024 Perusahaan telah menyetujui penjualan atas tanah dan bangunan dengan total nilai sebesar Rp67.820.000.000 dari total nilai tercatat aset sebesar Rp59.259.000.000 (Catatan 14) dan Perusahaan telah menerima pembayaran tahap pertama senilai Rp61.538.461.538 pada tanggal 15 November 2024 (Catatan 21).

Berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 14/2025 tanggal 20 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Syarifah Tifany, S.H., M.Kn., telah dinyatakan bahwa pembayaran tahap kedua sebesar Rp6.281.538.462 telah dilunasi, sehingga aset tanah dan bangunan tersebut secara sah telah diserahkan oleh Perusahaan kepada pembeli aset.

Based on the Deed of Conditional Sale and Purchase Agreement (PPJB) No. 06 dated November 14, 2024, the Company has agreed to sell land and buildings with a total selling value of Rp67,820,000,000, from a total carrying amount of Rp59,259,000,000 (Note 14), and has received the first installment payment amounting to Rp61,538,461,538 on November 15, 2024 (Note 21).

Based on Sale and Purchase Deed Number 14/2025 dated March 20, 2025, of Notary Syarifah Tifany, S.H., M.Kn., the second payment amounting to Rp6,281,538,462 was confirmed to have been fully settled; accordingly, the land and building assets were legally transferred by the Company to the purchaser.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets in profit or loss are as follows:

	2025	
Harga Jual Aset Tetap	67.820.000.000	Selling Price of Fixed Asset
Nilai Tercatat	(59.259.000.000)	Carrying Amount
Keuntungan atas Penjualan Aset Tidak Lancar yang dimiliki untuk Dijual (Catatan 33)	8.561.000.000	Gain on Sale of Non Current Asset Held For Sale (Note 33)

9. Uang Muka

9. Advances

	2025	2024	
Uang muka pembelian	426.187.861.039	117.583.915.698	Purchase advances
Uang muka lain-lain	51.754.492.738	5.952.212.637	Other advances
Uang muka operasional	4.144.467.483	24.668.665.122	Operating advance
Jumlah	482.086.821.260	148.204.793.457	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, uang muka pembelian merupakan pembayaran dari Perusahaan atas pembelian CPP Daging Ruminansia atas penunjukan langsung dari Kementerian Perdagangan, barang dagang dan operasional lainnya.

As of December 31, 2025, advances for purchases represent payments made by the Company for the purchase of CPP Ruminant Meat under a direct appointment from the Ministry of Trade, inventories, and other operational needs.

Uang muka operasional sebagian besar merupakan pembayaran kepada vendor terkait dengan proyek *stunting* yang dilaksanakan oleh BGRLI, entitas anak selama tahun 2025.

Operational advances are mostly payments to vendors related to stunting projects implemented by BGRLI, a subsidiary during 2025.

Sementara uang muka lain-lain sebagian besar merupakan pembayaran kepada vendor terkait dengan biaya pengiriman dan bongkar muat atas impor daging selama tahun 2025

Meanwhile, other advances mainly represent payments made to vendors related to shipping and loading/unloading costs for meat imports during 2025.

10. Biaya Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

	2025	2024	
Biaya operasi dalam proses	67.760.116.551	26.395.687.852	Operation cost in process
Sewa gudang/ kantor/ rumah Umum dan administrasi	30.024.493.412	5.281.472.853	Warehouse/ office/ home rentals
Asuransi	1.080.404.456	846.070.229	General and administration
Lain-lain	949.777.374	817.719.840	Insurance
	823.651.734	353.485.277	Others
Jumlah	100.638.443.527	33.694.436.051	Total

Biaya operasi dalam proses merupakan biaya terkait jasa yang ditangguhkan pengakuannya sebagai bagian dari penerapan konsep matching cost terhadap pendapatan yang belum diakui. Biaya tersebut akan dibebankan ke laporan laba rugi pada periode pengakuan pendapatan terkait.

Operating costs in progress represent costs related to services for which recognition has been deferred as part of the application of the matching cost principle against revenue that has not yet been recognized. These costs will be charged to the statement of profit or loss in the period when the related revenue is recognized.

11. Investasi Dalam Saham

11. Investment in Shares

2025				
Penyertaan Saham/ <i>Investment in Shares</i>	% Kepemilikan/ <i>Ownership</i>	Nilai Nominal/ <i>Nominal Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
Aset keuangan diukur pada <i>FVTOCI/ The financial assets are measured at FVTOCI</i>				
Pihak Berelasi/Related Parties				
PT Mitra BUMDes Nusantara	10,00	10.000.000.000	3.392.529.645	(6.607.470.355)
PT Manajemen CBT Nusantara	6,10	250.000.000	250.000.000	--
Pihak Ketiga/Third Parties				
PT Sumatera Utara Perkasa Semen	3,98	160.000.000	--	(160.000.000)
BV Nederland Unipro	1,70	45.936.640	--	(45.936.640)
PT Tropican Utama Furniture	10,00	38.251.125	--	(38.251.125)
Unipro Amsterdam	2,84	32.125.754	--	(32.125.754)
PT Djengger Tour	3,38	3.385.000	--	(3.385.000)
Unipro Singapore	2,84	1.605.450	--	(1.605.450)
PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	--	550.000	312.125.000	311.575.000
Multi Niaga, Amsterdam	--	18	--	(18)
Jumlah/Total		10.531.853.987	3.954.654.645	(6.577.199.342)
2024				
Penyertaan Saham/ <i>Investment in Shares</i>	% Kepemilikan/ <i>Ownership</i>	Nilai Nominal/ <i>Nominal Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Kerugian yang Belum Direalisasi/ <i>Unrealized Loss</i>
Aset keuangan diukur pada <i>FVTOCI/ The financial assets are measured at FVTOCI</i>				
Pihak Berelasi/Related Parties				
PT Mitra BUMDes Nusantara	10,00	10.000.000.000	4.249.798.487	(5.750.201.513)
PT Manajemen CBT Nusantara	6,10	250.000.000	250.000.000	--
Pihak Ketiga/Third Parties				
PT Sumatera Utara Perkasa Semen	3,98	160.000.000	--	(160.000.000)
BV Nederland Unipro	1,70	45.936.640	--	(45.936.640)
PT Tropican Utama Furniture	10,00	38.251.125	--	(38.251.125)
Unipro Amsterdam	2,84	32.125.754	--	(32.125.754)
PT Djengger Tour	3,38	3.385.000	--	(3.385.000)
Unipro Singapore	2,84	1.605.450	--	(1.605.450)
Multi Niaga, Amsterdam	--	18	--	(18)
Jumlah/Total		10.531.303.987	4.499.798.487	(6.031.505.500)

Perubahan nilai wajar atas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp545.693.841 dan Rp3.020.873.852 dibukukan sebagai penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada Unipro Singapore, Unipro Amsterdam, BV Nederland Unipro dan PT Sumatera Utara Perkasa Semen nilainya disisihkan secara permanen karena perusahaan-perusahaan tersebut sudah tidak beroperasi.

Grup memiliki keyakinan bahwa, tidak ada kewajiban dalam bentuk *constructive obligation* di masa datang terkait kepemilikan tersebut.

Changes in fair value of investment in shares as at December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp545,693,841 and Rp3,020,873,852, respectively, are recorded as other comprehensive income.

Investments in Unipro Singapore, Unipro Amsterdam, BV Nederland Unipro and PT Sumatera Utara Perkasa Semen were impaired permanently as these companies are longer in operation.

The Group believes that there is no obligation in the form of future constructive obligations related to such ownership.

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	1.572.483.008.760	13.045.602.400	--	(112.999.108.000)	6.864.126.996.860	8.336.656.500.020	Land
Bangunan	447.521.722.461	1.091.446.194	--	(5.075.271.000)	--	443.537.897.655	Buildings
Kendaraan	218.368.791.221	57.580.000	--	--	--	218.426.371.221	Vehicle
Inventaris Kantor	122.937.705.896	6.662.362.591	--	--	--	129.600.068.487	Office Equipment
Mesin/ Instalasi	6.341.387.060	--	(550.630.313)	--	--	5.790.756.747	Machine/ Instalation
Aset Dalam Konstruksi	12.812.962.556	871.044.850	--	--	--	13.684.007.406	Asset in Construction
Jumlah Harga Perolehan	2.380.465.577.954	21.728.036.035	(550.630.313)	(118.074.379.000)	6.864.126.996.860	9.147.695.601.536	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	(124.189.655.060)	(8.236.259.849)	--	1.198.786.814	--	(131.227.128.095)	Buildings
Kendaraan	(159.487.073.434)	(8.797.859.110)	--	--	--	(168.284.932.544)	Vehicle
Inventaris Kantor	(109.908.208.582)	(6.249.325.720)	--	--	--	(116.157.534.302)	Office Equipment
Mesin/ Instalasi	(983.309.426)	(363.886.078)	550.630.313	--	--	(796.565.191)	Machine/ Instalation
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(394.568.246.502)	(23.647.330.757)	550.630.313	1.198.786.814	--	(416.466.160.132)	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Penurunan Nilai							Accumulated Impairment
Tanah	(89.913.397.621)	--	--	--	--	(89.913.397.621)	Land
Bangunan	(8.810.416.987)	--	--	--	--	(8.810.416.987)	Buildings
Jumlah Akumulasi Penurunan Nilai	(98.723.814.608)	--	--	--	--	(98.723.814.608)	Total Accumulated Impairment
Nilai Buku Bersih	1.887.173.516.844					8.632.505.626.796	Net Book Value

2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	1.572.968.188.760	--	(485.180.000)	--	--	1.572.483.008.760	Land
Bangunan	355.214.902.551	4.275.953.139	--	88.030.866.771	--	447.521.722.461	Buildings
Kendaraan	218.668.507.330	65.283.891	(365.000.000)	--	--	218.368.791.221	Vehicle
Inventaris Kantor	120.857.888.394	2.039.817.502	--	40.000.000	--	122.937.705.896	Office Equipment
Mesin/ Instalasi	6.280.493.060	60.894.000	--	--	--	6.341.387.060	Machine/ Instalation
Aset Dalam Konstruksi	100.766.829.327	117.000.000	--	(88.070.866.771)	--	12.812.962.556	Asset in Construction
Jumlah Harga Perolehan	2.374.756.809.422	6.558.948.532	(850.180.000)	--	--	2.380.465.577.954	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	(134.619.794.674)	(8.735.475.969)	--	333.579.701	18.832.035.882	(124.189.655.060)	Buildings
Kendaraan	(148.696.090.084)	(10.231.502.937)	365.000.000	--	(924.480.413)	(159.487.073.434)	Vehicle
Inventaris Kantor	(100.420.332.290)	(7.640.752.356)	--	--	(1.847.123.936)	(109.908.208.582)	Office Equipment
Mesin/ Instalasi	(786.051.382)	(385.333.363)	--	--	188.075.319	(983.309.426)	Machine/ Instalation
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(384.522.268.430)	(26.993.064.625)	365.000.000	333.579.701	16.248.506.852	(394.568.246.502)	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Penurunan Nilai							Accumulated Impairment
Tanah	(89.913.397.621)	--	--	--	--	(89.913.397.621)	Land
Bangunan	(8.476.837.286)	--	--	(333.579.701)	--	(8.810.416.987)	Buildings
Jumlah Akumulasi Penurunan Nilai	(98.390.234.907)	--	--	(333.579.701)	--	(98.723.814.608)	Total Accumulated Impairment
Nilai Buku Bersih	1.891.844.306.085					1.887.173.516.844	Net Book Value

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset tetap yang disewakan ke dalam aset properti investasi sebesar Rp116.875.592.186 (Catatan 14).

On December 31, 2025, the Company reclassified fixed assets into investment property assets amounting to Rp116,875,592,186 (Note 14).

Aset tetap bangunan dan kendaraan diasuransikan dengan keseluruhan nilai pertanggungan sebesar Rp857.513.292.300 dan Rp491.137.554.767, masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024. Grup berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Fixed assets of building and vehicles are insured with total sum insured amounting Rp857,513,292,300 and Rp491,137,554,767, respectively for years 2025 and 2024. The Group believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses.

Beban penyusutan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp23.647.330.757 dan Rp26.993.064.625 diakui sebagai Beban Administrasi dan Umum (Catatan 32).

Depreciation in 2025 and 2024 statement amounting to Rp23,647,330,757 and Rp26,993,064,625, respectively, is General and Administration Expenses (Note 32).

Aset tetap dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 22 dan 24).

Fixed assets are pledged as collaterals for bank loan facilities (Notes 22 and 24).

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai buku aset tetap pada 31 Desember 2025 sebesar Rp8.632.505.626.796, termasuk Rp119.664.045.951 yang merupakan tanah dan bangunan yang belum memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan atau sertifikat bukan atas nama Perusahaan dan secara fisik dikuasai pihak ketiga, sebesar Rp23.784.975.350 merupakan tanah dan bangunan yang belum memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan atau sertifikat bukan atas nama Perusahaan dan secara fisik dikuasai oleh Perusahaan, serta Rp1.450.183.100.967 yang merupakan tanah dan bangunan yang sertifikat Hak Guna Bangunannya telah kedaluwarsa (termasuk didalamnya sebesar Rp555.364.898.677 secara fisik dikuasai oleh pihak ketiga). Manajemen telah dan akan terus mengambil langkah-langkah untuk mendapatkan penguasaan secara fisik dan sertifikat kepemilikan atas aset-aset tersebut.

Book value of fixed assets as at December 31, 2025 amounting to Rp8,632,505,626,796, including Rp119,664,045,951 of land and buildings which are not supported by Right to Use certificates or are not registered under the Company's name and are physically occupied by third parties, including amounting to Rp23,784,975,350 of land and buildings which are not supported by Right to Use certificates or are not registered under the Company's name and physically occupied by the Company, also Rp1,450,183,100,967 of land and buildings which Right to Use certificates had expired (including Rp556,364,898,677 physically is controlling by third parties). Management has taken measures and will continue its effort to ensure that it secures the physical possession and the ownership certificates of the assets concerned.

Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 didasarkan pada laporan penilai KJPP Muhammad Taufik dan Rekan, sebagaimana dalam laporannya tertanggal 26 Juni 2025 dengan Nomor Laporan 00197/2.0175-00/PI/11/0194/1/VII/2025.

The Carrying value as of December 31, 2025 is based on the appraisal report by KJPP Muhammad Taufik dan Rekan, an independent appraisal registered with the OJK, based on Appraisal Report Date on June 26, 2025 and No. 00197/2.0175-00/PI/11/0194/1/VII/2025.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets in profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Harga Jual Aset Tetap	102.702.703	4.258.075.000	Selling Price of Fixed Asset
Nilai Tercatat	--	(485.180.000)	Carrying Amount
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 33)	102.702.703	3.772.895.000	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 33)

13. Aset Takberwujud

13. Intangible Assets

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Perangkat Lunak	31.210.862.912	--	--	--	31.210.862.912	Software
Hak atas Tanah	44.123.742.697	969.301.526	--	(686.210.486)	44.406.833.737	Landrights
Goodwill	3.300.000.000	--	--	--	3.300.000.000	Goodwill
Hak atas Tanah Dalam Proses	--	--	--	686.210.486	686.210.486	Land Rights Under Process
Jumlah	78.634.605.609	969.301.526	--	--	79.603.907.135	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Perangkat Lunak	28.008.007.450	1.937.448.781	--	--	29.945.456.231	Software
Hak atas Tanah	28.914.303.774	2.619.466.320	--	--	31.533.770.094	Landrights
Jumlah	56.922.311.224	4.556.915.101	--	--	61.479.226.325	Total
Nilai Buku Bersih	21.712.294.385				18.124.680.810	Net Book Value

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Perangkat Lunak	31.210.862.912	--	--	--	31.210.862.912	Software
Hak atas tanah	42.960.622.627	1.163.120.070	--	--	44.123.742.697	Landrights
Goodwill	3.300.000.000	--	--	--	3.300.000.000	Goodwill
Jumlah	77.471.485.539	1.163.120.070	--	--	78.634.605.609	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Perangkat Lunak	22.613.338.646	5.394.668.804	--	--	28.008.007.450	Software
Hak atas Tanah	23.101.651.494	5.812.652.280	--	--	28.914.303.774	Landrights
Jumlah	45.714.990.140	11.207.321.084	--	--	56.922.311.224	Total
Nilai Buku Bersih	31.756.495.399				21.712.294.385	Net Book Value

Beban amortisasi tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.556.915.101 dan Rp11.207.321.084 diakui sebagai Beban Administrasi dan Umum (Catatan 32).

Amortization in 2025 and 2024 amounting to Rp4,556,915,101 and Rp11,207,321,084, respectively, is charged to General and Administration Expenses (Note 32).

14. Properti Investasi

14. Investment Properties

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Perubahan Nilai Wajar/ Changes in Fair Value	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Wajar						Fair Value
Tanah	1.218.559.800.047	645.102.750	96.079.104.000	112.999.108.000	1.428.283.114.797	Land
Bangunan	61.409.799.953	--	15.811.715.814	3.876.484.186	81.097.999.953	Building
Jumlah	1.279.969.600.000	645.102.750	111.890.819.814	116.875.592.186	1.509.381.114.750	Total
	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Perubahan Nilai Wajar/ Changes in Fair Value	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Wajar						Fair Value
Tanah	1.224.350.488.047	--	52.996.912.000	(58.787.600.000)	1.218.559.800.047	Land
Bangunan	61.108.511.953	--	772.688.000	(471.400.000)	61.409.799.953	Building
Jumlah	1.285.459.000.000	--	53.769.600.000	(59.259.000.000)	1.279.969.600.000	Total

Pendapatan sewa yang diterima Grup dari properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp22.692.584.969 dan Rp22.109.802.115 (Catatan 30).

The Group received rental income from investment properties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp22,692,584,969 and Rp22,109,802,115, respectively (Note 30).

Perubahan nilai wajar atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp111.890.819.814 dan Rp53.769.600.000 dicatat sebagai bagian dari Penghasilan dan Beban Lain-lain (Catatan 33).

Changes in fair value of property investment as at December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp111,890,819,814 and Rp53,769,600,000, respectively, are recorded as part of Income and Other Expenses (Note 33).

Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 didasarkan pada laporan penilai KJPP Muhammad Taufik dan Rekan, sebagaimana dalam laporannya tertanggal 8 Mei 2026.

The Carrying value as of December 31, 2025 is based on the appraisal report by KJPP Muhammad Taufik dan Rekan, as stated in its reports dated May 8, 2026.

Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan pada laporan penilai KJPP Muhammad Taufik dan Rekan, sebagaimana dalam laporannya tertanggal 9 April 2025.

The Carrying value as of December 31, 2024 is based on the appraisal report by KJPP Muhammad Taufik dan Rekan, as stated in its reports dated April 9, 2025.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2025 Perusahaan mereklasifikasi aset tetap ke Properti Investasi sebesar Rp116.875.592.186 (Catatan 12).

In 2025, the Company reclassified fixed assets to investment properties amounting to Rp116,875,592,186 (Note 12).

15. Aset Hak Guna

15. Right of Use Assets

2025				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Bangunan	20.488.174.109	41.499.487.683	13.250.078.297	48.737.583.495 <i>Building</i>
Kendaraan	3.825.207.765	1.761.124.789	--	5.586.332.554 <i>Vehicle</i>
Peralatan Kantor	1.069.677.474	--	--	1.069.677.474 <i>Office Equipment</i>
Jumlah	25.383.059.348	43.260.612.472	13.250.078.297	55.393.593.523 Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	10.126.285.782	26.131.982.285	13.250.078.297	23.008.189.770 <i>Building</i>
Kendaraan	1.231.968.413	1.315.753.249	--	2.547.721.662 <i>Vehicle</i>
Peralatan Kantor	713.118.313	356.559.161	--	1.069.677.474 <i>Office Equipment</i>
Jumlah	12.071.372.508	27.804.294.695	13.250.078.297	26.625.588.906 Total
Nilai Buku Bersih	13.311.686.840		28.768.004.617	Net Book Value
2024				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Bangunan	32.662.469.699	12.338.495.784	24.512.791.374	20.488.174.109 <i>Building</i>
Kendaraan	4.271.343.833	747.635.068	1.193.771.136	3.825.207.765 <i>Vehicle</i>
Peralatan Kantor	1.069.677.474	--	--	1.069.677.474 <i>Office Equipment</i>
Jumlah	38.003.491.006	13.086.130.852	25.706.562.510	25.383.059.348 Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	16.485.985.238	18.153.091.918	24.512.791.374	10.126.285.782 <i>Building</i>
Kendaraan	1.578.467.723	847.271.826	1.193.771.136	1.231.968.413 <i>Vehicle</i>
Peralatan Kantor	356.559.157	356.559.156	--	713.118.313 <i>Office Equipment</i>
Jumlah	18.421.012.118	19.356.922.900	25.706.562.510	12.071.372.508 Total
Nilai Buku Bersih	19.582.478.888		13.311.686.840	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan masing-masing ke beban pokok pendapatan dengan nilai sebesar Rp27.804.294.695 dan Rp19.356.922.900 (Catatan 31).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 were allocated to cost of revenue in the amounts of Rp27,804,294,695 and Rp19,356,922,900, respectively (Note 31), respectively.

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan pembayaran kepada pihak ketiga sehubungan dengan penambahan aset hak guna atas sewa gudang sebesar Rp41.499.487.683.

On 2025, the Company made payments to third parties in relation to additions of right-of use assets for warehouse leases amounting to Rp41,499,487,683.

16. Aset Lain-Lain

16. Other Assets

	2025	2024	
Penyertaan pada Asosiasi - PT Kias Intertrada	20.000.000	20.000.000	Investment in Associate - PT Kias Intertrada
Investasi Pada Obligasi RI tahun 1959	33	33	Investment in RI Bonds in 1959
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(20.000.033)	(20.000.033)	Allowance for Impairment Losses
Subjumlah	--	--	Subtotal

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Aset Tetap yang Tidak Dimanfaatkan	374.444.623.200	374.727.361.185	Unused Fixed Assets
Uang Jaminan	2.836.932.081	28.440.768.608	Deposits
Lain-lain	8.342.124	60.739.871	Others
Jumlah	377.289.897.405	403.228.869.664	Total

Aset tetap yang tidak dimanfaatkan

Aset tetap yang tidak dimanfaatkan merupakan reklasifikasi aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Unused fixed assets

Unused fixed assets are reclassification of fixed assets which are not used in business, with details as follows:

	2025	2024	
Tanah	415.093.494.662	415.093.494.662	Land
Bangunan	28.786.191.201	28.786.191.201	Building
Dikurangi: Penurunan Nilai	(45.793.609.507)	(45.793.609.507)	Less: Impairment
Subjumlah	398.086.076.356	398.086.076.356	Subtotal
Akumulasi Penyusutan:			Accumulated Depreciation:
Saldo Awal	(23.358.715.171)	(24.339.029.576)	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 32)	(282.737.985)	(282.737.986)	Addition (Note 32)
Penyesuaian (Catatan 33)	--	1.263.052.391	Adjustment (Note 33)
Saldo Akhir	(23.641.453.156)	(23.358.715.171)	Ending Balance
Jumlah	374.444.623.200	374.727.361.185	Total

Nilai buku aset tetap yang tidak dimanfaatkan pada 31 Desember 2025 sebesar Rp374.444.623.200, termasuk di dalamnya sebesar Rp68.814.726.800 yang merupakan tanah dan bangunan yang belum memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan atau sertifikat bukan atas nama Perusahaan dan secara fisik dikuasai oleh pihak ketiga, sebesar Rp18.648.397.500 merupakan tanah dan bangunan yang belum memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan dan secara fisik dikuasai oleh Perusahaan, serta sebesar Rp225.113.310.533 yang merupakan tanah dan bangunan yang sertifikat Hak Guna Bangunannya telah kedaluwarsa (termasuk didalamnya sebesar Rp198.321.687.754 secara fisik dikuasai oleh pihak ketiga). Manajemen telah dan akan terus mengambil langkah-langkah untuk mendapatkan penguasaan secara fisik dan sertifikat kepemilikan atas aset-aset tersebut.

Book value of unused fixed assets as of December 31, 2025 amounting to Rp374,444,623,200 including Rp68,814,726,800 of land and buildings which are not supported by Right to Use certificates or are not registered under the Company's name and physically occupied by third parties, including amounting to Rp18,648,397,500 of land and buildings which are not supported by Right to Use certificates and physically occupied by the Company, as well as Rp225,113,310,533 of land and buildings which Right to Use certificates had expired (Including Rp198,321,687,754 physically is controlling by third parties). Management has taken measures and will continue to take necessary actions to obtain physical control and legal ownership certificates for these assets.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lain-lain

Others

	2025	2024	
Persediaan Barang Rusak	37.031.712.306	34.780.539.398	Inventory of Damaged Goods
Penurunan Nilai:			Allowance for Impairment:
Saldo Awal	(34.780.539.398)	(25.602.360.904)	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 33)	(2.251.172.908)	(9.178.178.494)	Addition (Note 33)
Saldo Akhir	(37.031.712.306)	(34.780.539.398)	Ending Balance
Pos dalam Penyelesaian	34.133.150.235	34.133.150.235	Posts in Progress
Penurunan Nilai:			Allowance for Impairment:
Saldo Awal	(34.133.150.235)	(33.431.674.936)	Beginning Balance
Penambahan	--	(701.475.299)	Addition
Saldo Akhir	(34.133.150.235)	(34.133.150.235)	Ending Balance
Lainnya	8.342.124	60.739.871	Others
Jumlah	8.342.124	60.739.871	Total

17. Utang Usaha

17. Trade Payables

	2025	2024	
Pihak Berelasi (Catatan 35)	90.018.503.724	56.362.783.650	Related Parties (Note 35)
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Sure Good Foods Ltd	386.440.913.428	--	Sure Good Foods Ltd
Fayman International Group Pty Ltd	30.832.799.924	--	Fayman International Group Pty Ltd
PT Bumi Gemahripah Lohjinawi	9.251.071.952	--	PT Bumi Gemahripah Lohjinawi
Samex Australian Meat Co Pty Ltd	7.885.461.651	--	Samex Australian Meat Co Pty Ltd
PT Satoria Aneka Industri	7.381.323.055	3.614.991.309	PT Satoria Aneka Industri
PT Industri Nabati Lestari	6.229.002.308	13.277.865.389	PT Industri Nabati Lestari
Xiamen Ditai Import Export Co Ltd	5.195.594.820	--	Xiamen Ditai Import Export Co Ltd
PT LDC Indonesia	4.646.684.390	4.646.684.390	PT LDC Indonesia
UPC Chemical (Malaysia) Sdn. Bhd	3.948.071.099	44.012.331.836	UPC Chemical (Malaysia) Sdn. Bhd
CV Delton	3.612.911.600	--	CV Delton
PT Prima Karya Sarana Sejahtera	3.150.598.846	4.420.330.346	PT Prima Karya Sarana Sejahtera
PT Siwitek	3.030.382.400	--	PT Siwitek
PT Permata Hijau Palm Oleo	2.554.020.000	7.389.543.030	PT Permata Hijau Palm Oleo
5-Continent Phosphorus Co., Limited	2.504.301.900	2.504.301.900	5-Continent Phosphorus Co., Limited
PT Angkasa Biru Laut	2.480.325.112	3.203.202.486	PT Angkasa Biru Laut
PT Bisma Belis	2.267.382.184	--	PT Bisma Belis
PT Lyono Transportasi Logistik	1.757.450.115	--	PT Lyono Transportasi Logistik
Fujian ChuangYuan Environmental Protection Co.,Ltd	1.680.848.000	--	Fujian ChuangYuan Environmental Protection Co.,Ltd
PT Karya Putra Dumai Mandiri	1.671.858.879	--	PT Karya Putra Dumai Mandiri
PT Multi Bangun Abadi	1.625.097.405	2.318.490.915	PT Multi Bangun Abadi
PT Unilever Indonesia	1.475.685.176	2.685.177.698	PT Unilever Indonesia
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.451.307.823	--	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Yuntik Rahayu	1.444.444.444	--	Yuntik Rahayu
PT Delta Artha Bahari Nusantara	1.382.242.319	--	PT Delta Artha Bahari Nusantara
PT Nawa Agna	1.376.644.500	--	PT Nawa Agna
PT Krakatau Bandar Samudera	1.354.370.807	--	PT Krakatau Bandar Samudera
Cong Ty Tnhh Mtv Cong Thanh	1.354.068.400	--	Cong Ty Tnhh Mtv Cong Thanh
PT Sarana Logitama Lestari	1.300.005.360	--	PT Sarana Logitama Lestari
Borochemie International PTe, Ltd	1.220.667.264	--	Borochemie International PTe, Ltd
PT Sari Dumai Sejati	1.189.843.356	2.183.999.680	PT Sari Dumai Sejati
PT Smartindo Integrasi System	1.177.231.000	--	PT Smartindo Integrasi System
PT Mitra Gemilang Pasifik	1.153.315.645	--	PT Mitra Gemilang Pasifik
PT Otto Pharmaceutical Industries	1.145.148.206	--	PT Otto Pharmaceutical Industries
PT Lotte Global Logistics Indonesia	1.113.391.050	--	PT Lotte Global Logistics Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan	1.090.000.000	--	PT Multimas Nabati Asahan
PT Mitra Maharta	1.037.837.838	--	PT Mitra Maharta
PT Multi Reksa Abadi	719.474.376	2.012.738.790	PT Multi Reksa Abadi
PT Sinar Prapanca	564.799.888	2.103.503.868	PT Sinar Prapanca
PT Sigma Cipta Caraka	380.805.360	1.413.658.760	PT Sigma Cipta Caraka
PT Inti Everspring Indonesia	318.847.500	7.654.541.690	PT Inti Everspring Indonesia

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Primus Sanus Cooking Oil Industrial	250.297.253	3.604.000.122	Primus Sanus Cooking Oil Industrial
Marhaba Frozen Foods	172.132.538	50.706.418.560	Marhaba Frozen Foods
PT Emjebe Pharma	108.119.320	5.277.548.764	PT Emjebe Pharma
PT Delapan Delapan Logistics	6.737.810	5.045.034.126	PT Delapan Delapan Logistics
PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir	4.017.714	50.469.665.508	PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir
Mash Agro Food Ltd	19.681	28.509.768.000	Mash Agro Food Ltd
Al-Quresh Exports	--	14.209.630.400	Al-Quresh Exports
Fuzhou Dong Fang Hai Pai			Fuzhou Dong Fang Hai Pai
Chemicals Trading Co., Ltd	--	5.652.142.156	Chemicals Trading Co., Ltd
PT LDC East Indonesia	--	5.484.341.817	PT LDC East Indonesia
PT Pelindo Multi Terminal	--	4.896.093.388	PT Pelindo Multi Terminal
Fair Exports India Private Limited	--	4.561.562.880	Fair Exports India Private Limited
PT Kereta Commuter Indonesia	--	3.536.037.094	PT Kereta Commuter Indonesia
Mengtai Rice Co., Ltd	--	3.141.493.000	Mengtai Rice Co., Ltd
PT Suri Nusantara Jaya Logistik	--	3.135.640.400	PT Suri Nusantara Jaya Logistik
PT CKL Indonesia Raya	--	2.827.573.397	PT CKL Indonesia Raya
Long An Food Company	--	2.647.937.500	Long An Food Company
Beecom Inc Corporation	--	2.598.265.950	Beecom Inc Corporation
PT Smart	--	2.273.112.697	PT Smart
PT Pelabuhan Tanjung Priok	--	2.050.205.000	PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Kebula Raya Bestari	--	2.000.000.000	PT Kebula Raya Bestari
PT Samaco Karkasindo Utama	--	292.210.000	PT Samaco Karkasindo Utama
CV Arjuna Group	--	175.768.200	CV Arjuna Group
PT Widodo Makmur Unggas	--	41.000.000	PT Widodo Makmur Unggas
Lainnya (saldo di bawah Rp 1 milyar)	174.516.944.900	97.249.092.270	Others (balance below Rp 1 billion)
Subjumlah	685.454.498.596	403.825.903.316	Subtotal
Jumlah	775.473.002.320	460.188.686.966	Total

18. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

18. Other Current Financial Liabilities

	2025	2024	
Penerimaan dalam Konfirmasi	54.029.231.864	24.835.096.470	Receipts in Confirmation
Utang Non-Usaha	9.618.360.849	11.155.684.110	Non-Trade Payables
Uang Titipan	6.259.456.153	5.718.273.578	Deposit
<u>Pinjaman Jangka Pendek:</u>			<u>Short Term Loans:</u>
PT PPA Finance	10.766.418.510	12.228.466.570	PT PPA Finance
PT Sarana Kaltim Ventura	219.924.000	--	PT Sarana Kaltim Ventura
Lainnya	11.218.917.654	5.091.249.243	Others
Jumlah	92.112.309.030	59.028.769.971	Total

Penerimaan dalam Konfirmasi

Penerimaan dalam konfirmasi adalah pembayaran yang telah diterima oleh Grup dari pelanggan atas transaksi penjualan barang dagang dan jasa, namun belum dilakukan kesesuaian atas penerimaan dan tagihan terkait.

Utang Non-Usaha

Utang non-usaha sebagian besar merupakan kewajiban kepada PT Golden Coffee Bean sebesar Rp4.995.181.818 atas pembelian bahan baku kopi untuk usaha kedai kopi Covare.

Receipts under Confirmation

Receipt under confirmation refers to payments received by the Group from customers for the sale of merchandise and services, for which the matching between the receipt and the related invoice has not yet been finalized.

Non-Trade Payables

Non-trade payables mainly represent liabilities to PT Golden Coffee Bean amounting to Rp4,995,181,818 for the purchase of coffee raw materials for the Covare coffee shop business.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman

Pinjaman tersebut merupakan fasilitas pendanaan yang diperoleh BGRLI dari beberapa lembaga pembiayaan. Pada tanggal 31 Desember 2025, BGRLI menerima pencairan pembiayaan dari PT PPA Finance dan PT Sarana Kaltim Ventura dengan total sebesar 74.007.449.178. Selama tahun berjalan, BGRLI juga melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp75.249.573.238.

Tambahan informasi mengenai pinjaman milik BGRLI adalah sebagai berikut:

Loans

The loans represent financing facilities obtained by BGRLI from several financing institutions. During the year ended December 31, 2025, BGRLI received loan disbursements from PT PPA Finance and PT Sarana Kaltim Ventura totaling Rp74,007,449,178 and made principal repayments amounting to Rp75,249,573,238.

Additional information regarding BGRLI's loan is as follows:

	2025	2024	
PT PPA Finance			PT PPA Finance
Pagu Kredit	25.000.000.000	25.000.000.000	Credit Limit
Tingkat Bunga	12,5%	12,50%	Interest Rate
Jangka Waktu	2 bulan/months	12 bulan/months	Tenor
Jatuh Tempo	4 Februari/ Februari 4, 2026	27 Desember/ December 2025	Due Date
PT Sarana Kaltim Ventura			PT Sarana Kaltim Ventura
Pagu Kredit	2.500.000.000	--	Credit Limit
Tingkat Bunga	12%	--	Interest Rate
Jangka Waktu	12 bulan/months	--	Tenor
Jatuh Tempo	2 Januari/ January 2026	--	Due Date

19. Liabilitas Sewa

19. Lease Liabilities

	2025	2024	
Pihak Ketiga	4.819.136.329	4.197.148.502	Third Party
Dikurangi: Bagian Lancar	(1.157.438.745)	(1.915.701.719)	Less: Current Portion
Bagian Jangka Panjang	3.661.697.584	2.281.446.783	Long-Term Portion

Nilai kini liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The present value of lease liabilities as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 1 Tahun	1.933.148.571	1.841.586.984	Less than 1 year
Antara 1 sampai 5 Tahun	3.073.688.745	2.731.210.981	Between 1 to 5 years
Jumlah	5.006.837.316	4.572.797.965	Total
Dikurangi: Biaya Keuangan di Masa Depan atas Sewa	(187.700.987)	(375.649.463)	Less: Future Finance Cost on Lease
Nilai Kini Liabilitas Sewa	4.819.136.329	4.197.148.502	Present Value of Lease Liabilities

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarize the component of changes in the liabilities arising from lease:

	2025	2024	
Saldo Awal	4.197.148.502	379.039.341	Beginning Balance
Penambahan Liabilitas Sewa	43.503.287.240	13.086.130.852	Additional Lease Liabilities
Pembayaran Bunga	(43.048.657.683)	(9.656.313.003)	Payment Interest
Jumlah	4.819.136.329	4.197.148.502	Total

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban bunga, biaya sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Interest expense, short-term rental expenses and low-value rentals for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follow:

	2025	2024	
Bunga atas Liabilitas Sewa (Catatan 34)	167.358.271	388.291.312	<i>Interest of Leases Liabilities (Note 34)</i>
Biaya Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah			<i>Short-Term Rental Fees and Low-Value Asset Leases</i>
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 31)	43.486.329.125	51.933.700.920	<i>Cost of Revenue (Note 31)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 32)	4.351.255.228	3.811.287.863	<i>General and Administration Expenses (Note 32)</i>

20. Beban yang Masih Harus Dibayar

20. Accrued Expenses

	2025	2024	
Beban Operasi	66.508.383.875	193.385.955.325	<i>Operating Expenses</i>
Beban Kantor	25.860.148.192	11.464.307.240	<i>Office Expenses</i>
Beban Pegawai	6.384.398.065	10.377.245.385	<i>Employee Expenses</i>
Beban Lainnya	1.058.294.760	1.517.907.724	<i>Other Expenses</i>
Jumlah	99.811.224.892	216.745.415.674	<i>Total</i>

Beban operasi sebagian besar merupakan biaya yang terjadi di BGRLI atas aktivitas logistik dan sewa gudang kepada pihak ketiga.

Operating expenses primarily consist of costs incurred by BGRLI for logistics activities and warehouse rental to third parties.

21. Pendapatan Diterima di Muka

21. Unearned Revenues

	2025	2024	
Jasa Pergudangan	119.089.968.420	45.663.673.894	<i>Warehouse Services</i>
Uang Muka Penjualan Produk	218.958.394.252	78.423.025.349	<i>Advance for Product Sales</i>
Uang Muka Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual (Catatan 8)	--	61.538.461.538	<i>Advance of Non-Current Assets Held for Sale (Note 8)</i>
Pendapatan Sewa	117.294.104.007	65.110.601.765	<i>Rental Income</i>
Lainnya	600.045.101	515.367.501	<i>Others</i>
Jumlah	455.942.511.780	251.251.130.047	<i>Total</i>
Bagian Jangka Pendek	373.255.902.079	186.140.528.282	<i>Current Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	83.355.309.995	65.110.601.765	<i>Non-Current Portion</i>

22. Utang Bank - Jangka Pendek

22. Short Term - Bank Loan

	2025	2024	
Pihak Berelasi (Catatan 35)	79.700.000.000	209.597.105.950	<i>Related Parties (Note 35)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Bank Permata Tbk	--	50.995.116.275	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	--	42.663.229.986	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub Jumlah	--	93.658.346.261	<i>Subtotal</i>
Jumlah	79.700.000.000	303.255.452.211	<i>Total</i>

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Persyaratan kredit adalah sebagai berikut:

The terms and conditions are as follows:

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum Gabungan/ Maximum Credit Join Limit	Jadwal Pelunasan/ Schedule of Credit Repayments	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Jumlah/ Amount	
				2025	2024
Perusahaan/ The Company					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving	80.000.000.000	Hingga Mei 2026/ until May 2026	7,75% per tahun/p.a	79.700.000.000	79.700.000.000
Fasilitas Non Cash Loan (NCL)	40.000.000.000	Maksimum 1 tahun/ Maximum 1 year	0,5% per tahun/p.a	--	407.664.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					
Fasilitas Modal Kerja	70.000.000.000	Maksimum 1 tahun hingga Mei 2025/ Maximum 1 year until May 2025	10,25% per tahun/p.a	--	69.701.999.997
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Fasilitas Modal Kerja	100.000.000.000	Maksimum 1 tahun hingga Oktober 2025/ Maximum 1 year until October 2025	10,00% per tahun/p.a	--	56.118.465.953
PT Bank Permata Tbk					
Fasilitas Omnibus Letter of Credit	50.000.000.000	Hingga Desember 2024/ Until December 2024	10,75% per tahun/p.a	--	50.995.116.275
PT Bank Central Asia Tbk					
Fasilitas Time Loan Revolving ("TL")	80.000.000.000	Setiap 3 bulan hingga Januari 2025/ Every 3 months until Januari 2025	8,5% per tahun/p.a	--	31.367.428.800
Fasilitas Kredit Lokal ("KL")	10.000.000.000	Maksimum 3 bulan/ Maximum 3 months	8,5% per tahun/p.a	--	4.720.549.843
Entitas Anak/ The Subsidiaries					
PT Bank Central Asia Tbk					
Fasilitas Time Loan Revolving ("TL")	65.000.000.000	Setiap 3 bulan hingga Januari 2025/ Every 3 months until Januari 2025	8,5% per tahun/p.a	--	10.244.227.343
Jumlah/ Total				79.700.000.000	303.255.452.211

Berikut rincian atas penerimaan, pembayaran dan beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of proceeds, payments and interest expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follow:

Kreditur/ Creditors	2025		
	Penerimaan Tahun Berjalan/ Additional for the Current Year	Pembayaran Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year	Bunga/ Interest
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ Related Parties (Note 35)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.304.707.597	30.381.347.597	6.289.460.988
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48.888.729.953	105.007.195.906	1.551.523.482
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	673.854.392.691	743.556.392.688	2.360.680.255
Pihak Ketiga/Third Parties			
PT Bank Permata Tbk	53.726.401.351	104.721.517.626	--
PT Bank Central Asia Tbk	201.189.234.399	243.852.464.385	1.123.847.621
Jumlah/ Total	1.003.963.465.991	1.227.518.918.202	11.325.512.347

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024			
Kreditor/ Creditors	Penerimaan Tahun Berjalan/ Additional for the Current Year	Pembayaran Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year	Bunga/ Interest
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ Related Parties (Note 35)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.147.697.575	8.722.175.474	7.089.176.071
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	175.599.652.953	201.720.200.340	4.118.855.067
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	107.189.524.853	107.329.469.523	6.672.308.719
Pihak Ketiga/Third Parties			
PT Bank Permata Tbk	49.942.721.832	20.197.584.000	--
PT Bank Central Asia Tbk	256.368.002.878	213.691.467.691	1.829.276.336
Jumlah/ Total	595.247.600.091	551.660.897.028	19.709.616.193

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. HBK.G11/SPPK.010/2025 tanggal 30 April 2025, PT Bank Mandiri (Persero) telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit. Terdapat beberapa perubahan atas pinjaman bank tersebut, diantaranya adalah terkait jaminan dan fasilitas sebagai berikut:

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the credit offer letter No. HBK.G11/SPPK.010/2025 dated April 30, 2025, PT Bank Mandiri (Persero) has approved the extension of the credit facility. Several changes were made to the bank loan, including adjustments to the collateral and facility, as follows:

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Sebelum Amendemen/ Before Addendum	Sesudah Amendemen/ After Addendum
Perusahaan/ The Company		
Fasilitas Kredit Modal Kerja	80.000.000.000	80.000.000.000
Fasilitas Kredit Transaksional	15.000.000.000	10.000.000.000
Supplier Financing	5.000.000.000	5.000.000.000
Pembiayaan Piutang	10.000.000.000	10.000.000.000
Non Cash Loan:		
Bank Garansi	10.000.000.000	40.000.000.000
LC/SKBDN	30.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah/ Total	150.000.000.000	150.000.000.000

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Kantor dan Pergudangan di Medan seluas 190.239 m² bangunan seluas 42.665 m², SHGB No. 737/ Rengas Pulau Medan (Catatan 14).

The collateral for the above-mentioned facility is as follows:

Office and warehouse in Medan with a land area of 190,239 sqm and a building area of 42,665 sqm, under Land Use Rights Certificate (SHGB) No. 737/ Rengas Pulau, Medan (Note 14).

Ketentuan keuangan yang terdapat dalam perjanjian ini antara lain:

1. *Current ratio* minimal 105%.
2. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 120%.
3. Rasio total kas + piutang usaha (≤ 360 hari) + persediaan + uang dibayar di muka dibandingkan total pinjaman jangka pendek + utang usaha + pendapatan diterima di muka, minimal 120%.
4. *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal sebesar 200%.

The financial covenants stipulated in this agreement include the following:

1. Minimum current ratio of 105%.
2. Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 120%.
3. The ratio of total cash + trade receivables (≤ 360 days) + inventories + prepaid expenses to total short-term loans + trade payables + unearned revenues must be at least 120%.
4. Maximum Debt-to-Equity Ratio (DER) of 200%.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan
yang terdapat dalam perjanjian kredit.

As of December 31, 2025 and 2024, the
Company has complied all covenant with
credit terms.

23. Perpajakan

23. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2025	2024
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	7.445.805.470	--
PPH pasal 28A:		
2023	--	16.740.080.503
2024	9.645.298.575	9.960.232.363
2025	14.490.054.726	--
Subjumlah	31.581.158.771	26.700.312.866
Entitas Anak		
PPH pasal 28A		
2023	--	795.866.552
2024	502.777.964	502.777.965
2025	9.571.868	--
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	4.802.945.136	2.385.626.438
PPH pasal 21	43.099.621	18.609.355
PPH pasal 4 (2)	9.606.130.040	4.320.838.375
Subjumlah	14.964.524.629	8.023.718.685
Jumlah	46.545.683.400	34.724.031.551

The Company
Value Added Tax (VAT)
Income tax article 28A:
2023
2024
2025

Subtotal

The Subsidiaries
Income tax article 28A
2023
2024
2025

Value Added Tax (VAT)
Income tax article 21
Income Tax Art 4 (2)

Subtotal

Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2025	2024
Perusahaan		
PPN Keluaran	--	6.012.420.752
PPN Masukan (WAPU)	6.652.684.720	5.503.892.352
PPH pasal 21	334.402.269	386.005.602
PPH pasal 22	600.062.860	432.501.771
PPH pasal 23	411.026.847	52.847.947
PPH pasal 25	762.339.854	381.169.927
PPH pasal 4 (2)	4.780.706.465	4.908.460.563
Sub Jumlah	13.541.223.015	17.677.298.914
Entitas Anak		
PPN Keluaran	67.024.859	--
PPH 15	14.521.693	11.099.937
PPH pasal 21	4.181.284	1.247.954.746
PPH pasal 23	424.520.718	319.752.761
PPH pasal 29	5.694.496	8.293.471
PPH pasal 4 (2)	803.459.987	741.183.468
Sub Jumlah	1.319.403.037	2.328.284.383
Jumlah	14.860.626.052	20.005.583.297

The Company
VAT Out
VAT In (WAPU)
Income Tax Art 21
Income Tax Art 22
Income Tax Art 23
Income Tax Art 25
Income Tax Art 4 (2)

Subtotal

The Subsidiaries
VAT out
Income Tax Art 15
Income Tax Art 21
Income Tax Art 23
Income Tax Art 29
Income Tax Art 4 (2)

Subtotal

Total

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak Penghasilan

c. Income Taxes

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	(1.736.293.899)	--	Current tax
Pajak kini - penyesuaian dari tahun sebelumnya - 2021	--	(1.220.671.832)	Current tax - prior year adjustment - 2021
Pajak tangguhan	2.325.891.216	3.162.309.292	Deferred tax
Sub Jumlah	589.597.317	1.941.637.460	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	(15.801.955.400)	(8.899.700.717)	Current tax
Pajak tangguhan	(1.725.514.479)	2.086.842.400	Deferred tax
Penyesuaian pajak kini	(164.953.327)	--	Adjustment of Current Tax
Sub Jumlah	(17.692.423.206)	(6.812.858.317)	Subtotal
Jumlah	(17.102.825.889)	(4.871.220.857)	Total

i) Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laba komersial dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

i) Current Tax

Reconciliation between consolidated profit before income tax between commercial income with tax loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak dalam laba rugi konsolidasi	205.905.389.250	25.303.823.176	Profit before tax in the consolidated of profit loss
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak anak Perusahaan	(35.160.510.169)	(20.897.911.604)	Income before tax of subsidiaries
Laba komersil sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	170.744.879.081	4.405.911.572	Commercial income before income tax - the Company
Beda Waktu			Timing Difference
Penyisihan persediaan	2.251.172.909	8.874.278.032	Provision for inventories
Penyisihan piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	8.331.192.068	13.651.271.609	Allowance for account receivables and other receivable - nett
Penyusutan aset lain-lain	13.632.218.186	(6.813.294.641)	Depreciation of other assets
Penyusutan aset tetap	13.213.841.423	947.413.327	Depreciation of fixed assets
Liabilitas Sewa	(1.019.238.305)	(458.046.382)	Lease Liability
Beban imbalan pascakerja	(25.836.953.482)	(1.827.488.800)	Post-employment benefits obligations
Jumlah Beda Waktu	10.572.232.799	14.374.133.145	Total Timing Difference
Beda Tetap:			Permanent Difference:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	11.311.453.289	29.155.858.872	Non deductible expense
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	24.214.375.882	25.295.391.300	Expense of revenue subjects to final tax
Beban pajak final	2.840.173.257	4.858.840.368	Final tax expenses
Pendapatan bunga - final	(2.464.754.606)	(135.998.682)	Interest income - final
Pendapatan sewa - final	(48.142.382.402)	(44.594.025.310)	Rental income - final
Pendapatan final - lain	(8.561.000.000)	(3.772.895.000)	Other Income
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	(109.946.819.814)	(51.232.600.000)	Increase in fair value of investment properties
Jumlah Beda Tetap	(130.748.954.394)	(40.425.428.452)	Total Permanent Difference
Laba (rugi) fiskal perusahaan - dibulatkan	50.568.157.485	(21.645.383.735)	The Company's taxable profit (loss)- rounded

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kompensasi Rugi Fiskal:			Tax Losses Compensation:
Tahun 2022	(11.846.278.242)	--	Year 2022
Tahun 2023	(9.184.250.512)	--	Year 2023
Tahun 2024	(21.645.383.737)	--	Year 2024
Taksiran laba (rugi) fiskal	7.892.244.994	(21.645.383.735)	Estimated taxable income (loss)
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	1.736.293.899	--	Estimated Current Tax of the Company
Dikurangi kredit pajak dibayar dimuka:			Less tax credit:
PPh Pasal 22	(6.692.541.136)	(3.069.818.532)	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23	(385.729.241)	(29.355.145)	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	(9.148.078.248)	(6.861.058.686)	Income Tax Article 25
Lebih Bayar Pajak Penghasilan	(14.490.054.726)	(9.960.232.363)	Over Payment of Corporate Income Tax

ii) Pajak Final

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak membayar Pajak Final yang timbul atas pendapatan sewa jasa properti dan jasa pergudangan masing-masing sebesar Rp4.685.742.469 dan Rp30.242.919.259. Pajak Final tersebut dikenakan atas Dasar Pengenaan Pajak ("DPP") masing-masing sebesar Rp46.857.424.694 untuk pendapatan sewa jasa properti dan Rp302.429.192.565 untuk pendapatan sewa jasa pergudangan.

ii) Final Tax

As of December 31, 2025, the Company and its Subsidiaries had paid Final Tax on property rental service income and warehousing service income amounting to Rp4,685,742,469 and Rp30,242,919,259, respectively. The Final Tax was imposed based on the Tax Base (Dasar Pengenaan Pajak or "DPP") of Rp46,857,424,694 for property rental service income and Rp302,429,192,565 for rent warehousing service income.

iii) Aset Pajak Tangguhan

iii) Deferred Tax Assets

2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke laporan Laba (Rugi)/ Charged to Profit (Loss)	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Penyisihan persediaan	7.565.965.329	495.258.040	--	8.061.223.369	Provision for inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	133.714.525.508	1.832.862.255	--	135.547.387.763	Allowance for impairment of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	51.009.017.518	--	--	51.009.017.518	Allowance for impairment of others receivables
Akumulasi penyusutan aset tetap	(34.857.059.528)	2.907.045.113	--	(31.950.014.415)	Accumulated depreciation of fixed assets
Akumulasi penyusutan aset lain-lain	(1.498.924.821)	2.999.088.001	--	1.500.163.180	Accumulated depreciation of other assets
Liabilitas sewa	(100.770.204)	(224.232.427)	--	(325.002.631)	Lease liabilities
Imbalan kerja	9.830.330.188	(5.684.129.766)	4.574.297.222	8.720.497.644	Employee benefits
Sub jumlah	165.663.083.990	2.325.891.216	4.574.297.222	172.563.272.428	Subtotal
Entitas anak					Subsidiaries
Penyusutan dan amortisasi	(513.525.919)	77.322.612	--	(436.203.307)	Depreciation and amortization
Imbalan kerja	245.376.565	(42.715.634)	(126.943.543)	75.717.388	Employee benefit
Liabilitas sewa	1.997.006.278	(1.821.686.942)	--	175.319.335	Lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.796.182.517	61.565.485	--	1.857.748.002	Allowance for impairment of trade receivables
Penurunan nilai investasi	11.604.108	--	--	11.604.108	Impairment of investment
Sub jumlah	3.536.643.549	(1.725.514.479)	(126.943.543)	1.684.185.526	Subtotal
Jumlah aset pajak tangguhan	169.199.727.539			174.247.457.954	Total deferred tax assets

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke laporan Laba (Rugi)/ Charged to Profit (Loss)	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Penyisihan persediaan	5.613.624.162	1.952.341.167	--	7.565.965.329	Provision for inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	130.890.056.254	2.824.469.254	--	133.714.525.508	Allowance for impairment of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	50.830.207.018	178.810.500	--	51.009.017.518	Allowance for impairment of others receivables
Akumulasi penyusutan aset tetap	(35.065.490.460)	208.430.932	--	(34.857.059.528)	Accumulated depreciation of fixed assets
Akumulasi penyusutan aset lain-lain	--	(1.498.924.821)	--	(1.498.924.821)	Accumulated depreciation of other assets
Liabilitas sewa	--	(100.770.204)	--	(100.770.204)	Lease liabilities
Imbalan kerja	6.701.122.237	(402.047.536)	3.531.255.487	9.830.330.188	Employee benefits
Sub jumlah	158.969.519.211	3.162.309.292	3.531.255.487	165.663.083.990	Subtotal
Entitas anak					Subsidiaries
Penyusutan dan amortisasi	(84.856.420)	(428.669.499)	--	(513.525.919)	Depreciation and amortization
Imbalan kerja	337.966.244	(106.638.585)	14.048.906	245.376.565	Employee benefit
Liabilitas sewa	--	1.997.006.278	--	1.997.006.278	Lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.072.982.576	723.199.941	--	1.796.182.517	Allowance for impairment of trade receivables
Penurunan nilai investasi	11.604.108	--	--	11.604.108	Impairment of investment
Sub jumlah	1.435.752.243	2.086.842.400	14.048.906	3.536.643.549	Subtotal
Jumlah aset pajak tangguhan	160.405.271.454			169.199.727.539	Total deferred tax assets

**d. Surat Ketetapan Pajak
Perusahaan**

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak sebagai berikut:

**d. Tax Assessment Letters
The Company**

In 2025, the Company received several tax assessment letters and tax collection letters as follows:

No/ Num	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letters No	Tanggal Surat/ Date Issued	Periode/ Period	Jumlah/ Total
1	Kurang Bayar PPh 21/ Underpayment Income Tax 21	00029/201/23/051/25	28 April 2025/ Apr 28, 2025	2023	51.488.283
2	Kurang Bayar PPh 22/ Underpayment Income Tax 22	00010/202/23/051/25	28 April 2025/ Apr 28, 2025	2023	139.852.929
3	Kurang Bayar PPh 23/ Underpayment Income Tax 23	00041/203/23/051/25	28 April 2025/ Apr 28, 2025	2023	132.794.123
4	Kurang Bayar Pasal 4(2)/ Underpayment Income Tax 4(2)	00014/240/23/051/25	28 April 2025/ Apr 28, 2025	2023	19.708.732
5	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00140/207/23/051/25	28 April 2025/ Apr 28, 2025	Februari/ February 2023	72.416.998
6	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00141/207/23/051/25	28 April 2025/ Apr 28, 2025	Maret/ March 2023	79.791.250
7	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00142/207/23/051/25	28 April 2025/ Apr 28, 2025	April/ April 2023	230.409
8	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00143/207/23/051/25	28 April 2025/ Apr 28, 2025	Mei/ May 2023	33.618.998
9	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00144/207/23/051/25	28 April 2025/ Apr 28, 2025	Juli/ July 2023	13.315.992
10	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00145/207/23/051/25	28 April 2025/ Apr 28, 2025	Agustus/ August 2023	125.974
11	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00146/207/23/051/25	28 April 2025/ Apr 28, 2025	September/ September 2023	314.024
12	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00147/207/23/051/25	28 April 2025/ Apr 28, 2025	Oktober/ October 2023	401.861.370
13	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00148/207/23/051/25	28 April 2025/ Apr 28, 2025	November/ November 2023	67.090.087
14	Kurang Bayar PPN/ Underpayment VAT	00149/207/23/051/25	28 April 2025/ Apr 28, 2025	Desember/ December 2023	1.172.141.874
Jumlah/ Total					2.184.751.043

Pada tanggal 3 Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2022 sebesar Rp20.307.505.514. Perusahaan sudah menerima pengembalian lebih bayar tersebut pada tanggal 10 Juni 2024.

Pada tanggal 28 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023 sebesar Rp16.740.080.503. Perusahaan sudah menerima pengembalian lebih bayar tersebut pada tanggal 27 Juni 2025.

Pada tanggal 29 September 2025, Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan tahun 2024 kepada otoritas pajak, dan dalam SPT tersebut dinyatakan laba kena pajak sebesar Rp51.753.904.469 dan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp9.645.298.575. SPT tersebut disampaikan setelah penerbitan laporan.

Entitas Anak

PPI Industri

Pada tanggal 6 Mei 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023. Perusahaan sudah menerima pengembalian lebih bayar sebesar Rp630.913.226 pada tanggal 26 Mei 2025, sedangkan sisanya sebesar Rp164.953.327 dibebankan ke penyesuaian pajak kini (Catatan 23).

On June 3, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax for the 2022 fiscal year amounting to Rp20,307,505,514. The Company received the refund of the overpaid amount on June 10, 2024.

On April 28, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax for the 2023 fiscal year amounting to Rp16,740,080,503. The Company received the refund of the overpaid amount on June 27, 2025.

On September 29, 2025 the Company submitted its yearly 2024 tax return to the tax authorities, and in the tax return stated that the taxable profit of Rp51,753,904,469 and overpayment of corporate income tax of Rp9,645,298,575. The tax return was submitted after the issuance of the report.

Entitas Anak

PPI Industri

On May 6, 2025, the Company received the Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter for the 2023 fiscal year. The Company had received a refund of Rp630,913,226 on May 26, 2025, while the remaining amount of Rp164,953,327 was expensed in the adjustment current tax (Note 23).

24. Utang Jangka Panjang

	2025	2024
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi (Catatan 35)	23.687.544.118	23.687.544.118
Jumlah	23.687.544.118	23.687.544.118

Utang Jangka Panjang merupakan Utang Badan Perencanaan Pembangunan Nasional yang berasal dari pemanfaatan sebagian dana *Non-Project Type Grand Assistance* (NPTGA) 2001 sebesar JPY3.000.000.000 dari Pemerintah Jepang kepada Pemerintah Indonesia untuk mengimpor kedelai yang disalurkan oleh distributor yang ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia.

Sejak tahun 2005, Grup tidak melakukan angsuran lagi.

Pada tahun 2024, pembayaran pokok utang bank kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp15.417.371.970.

24. Long Term Loans

	2025	2024
Other Loans - Related Parties (Note 35)	23.687.544.118	23.687.544.118
Total	23.687.544.118	23.687.544.118

Long-term debt represents a payable to the National Development Planning Agency arising from the utilization of a portion of the *Non-Project Type Grant Assistance* (NPTGA) 2001 funds amounting to JPY3,000,000,000 from the Government of Japan to the Government of Indonesia for soybean imports distributed through distributors appointed by the Government of Indonesia.

Since 2005, the Group has not made any further installments.

As of 2024, payment of principal on bank loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp15,417,371,970.

25. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan melakukan penilaian atas liabilitas imbalan kerja pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 6/2023 serta Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan yang mencakup Karyawan Tetap dan Karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tentu (Karyawan PKWT). Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah 1.127 dan 1.266 karyawan.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin dan Rekan, dengan laporannya No. 260600/LAA-AAR/IV/2026 dan No. 250692/LAA-AAR/VI/2025 masing-masing bertanggal 15 April 2026 dan 13 Juli 2025, sedangkan untuk Entitas Anak didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan.

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui dan dibukukan pada saat terutang pada karyawan. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek terutama terdiri atas Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) untuk karyawan.

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Perusahaan:		
Saldo Awal Liabilitas	276.693.052	280.880.451
Biaya Jasa Kini	203.380.451	47.249.168
Biaya Jasa Lalu	(112.295.002)	(55.917.945)
Biaya Bunga	9.026.650	4.481.378
Saldo Liabilitas Akhir	376.805.151	276.693.052

25. Employee Benefits Liabilities

The Company assesses its employee benefits liabilities at each reporting date. The estimated liabilities for employee benefits at December 31, 2025 and 2024 in accordance with Labor Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021 and Company Regulations covering Permanent Employees and Employees with Fixed Time Work Agreements (PKWT Employees). The number of employees entitled for the benefits in 2025 and 2024 are 1,127 and 1,266, respectively.

The calculation of employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 was calculated by independent actuary, Actuarial Consulting Office Azwir Arifin and Partners with its report No. 260600/LAA-AAR/IV/2026 and No. 250692/LAA-AAR/VI/2025 dated on April 15, 2026 and July 13, 2025, respectively, while the subsidiaries are based on calculation by Actuarial Consulting Office (KKA) Nurichwan.

a. Short-Term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefit liabilities are recognized and recorded when they become payable to employees. These short-term employee benefit liabilities primarily consist of Fixed-Term Employment Contracts (PKWT) for employees.

This account consists of:

The Company:
Beginning Balance of Liabilities
Current Service Cost
Past Service Cost
Interest Expenses
Ending Balance of Liabilities

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

b. Long-Term Employee Benefits Liability

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Usia Pensiun Normal	56 Tahun/ Years		Normal Retirement Age
Tingkat Mortalitas	TMI IV Tahun 2019/ TMI IV Years 2019		Mortality Rate
Tingkat Cacat	5,00% dari Mortalitas/ of Mortality		Rate of Disability
Tingkat Pengunduran diri	2,50% sampai usia 40 Tahun dan menurun secara linier sampai 0,5% pada usia 50 Tahun dan 0,00% pada usia lebih dari 50 Tahun/ 2,50% until the age of 40 Years and decreases linierly until age of 50 Years and 0,00% ath the age more than 50 Years		Rate of Resignation
Tingkat Diskonto	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,13%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6,00%	6,00%	Salary Increase Rate
Entitas Anak			Subsidiaries
Usia Pensiun Normal	56 Tahun/ Years	56 Tahun/ Years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto	6,72%	7,10%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Per Tahun	10,00%	10,00%	Salary Increase Rate per Year
Tingkat Kematian	TMI IV Tahun 2019/ TMI IV Years 2019		Death Rate
Tingkat Cacat	5,00% dari Mortalitas / from Mortality		Rate of Disability
Tingkat Pengunduran diri	3% sampai usia 40 Tahun dan menurun secara linier sampai 1% pada usia 50 Tahun dan 0,00% pada usia lebih dari 50 Tahun/ 3% until the age of 40 Years and decreases linierly until age of 50 Years and 0,00% ath the age more than 50 Years		Rate of Resignation
Proporsi Pensiun Normal	100,00%	100,00%	Proporsion of Normal Retirment

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Cuti Besar/ Service Leave	Insentif Retensi/ Merit Pay	Jumlah/ Total	
Perusahaan:					The Company:
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	91.133.947.433	3.447.017.291	4.033.495.482	98.614.460.206	Present Value of
Nilai wajar aset program	(58.975.834.559)	--	--	(58.975.834.559)	Defined Benefits Obligation
Subjumlah	32.158.112.874	3.447.017.291	4.033.495.482	39.638.625.647	Fair value of program assets
					Subtotal
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	344.169.940	--	--	344.169.940	Present Value of
Subjumlah	344.169.940	--	--	344.169.940	
Jumlah	32.502.282.814	3.447.017.291	4.033.495.482	39.982.795.587	Subtotal
					Total
	2024				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Cuti Besar/ Service Leave	Insentif Retensi/ Merit Pay	Jumlah/ Total	
Perusahaan:					The Company:
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	78.504.394.921	3.478.252.621	3.378.592.732	85.361.240.274	Present Value of
Nilai wajar aset program	(40.677.921.242)	--	--	(40.677.921.242)	Defined Benefits Obligation
Subjumlah	37.826.473.679	3.478.252.621	3.378.592.732	44.683.319.032	Fair value of program assets
					Subtotal
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	1.115.348.017	--	--	1.115.348.017	Present Value of
Subjumlah	1.115.348.017	--	--	1.115.348.017	Defined Benefits Obligation
Jumlah	38.941.821.696	3.478.252.621	3.378.592.732	45.798.667.049	Subtotal
					Total

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

2025					
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Cuti Besar/ <i>Service Leave</i>	Insentif Retensi/ <i>Merit Pay</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Perusahaan:					The Company:
Saldo Awal Liabilitas	78.504.394.921	3.478.252.621	3.378.592.732	85.361.240.274	<i>Beginning Balance of Liabilities</i>
Biaya Jasa Kini	7.229.250.323	1.037.380.534	1.279.506.237	9.546.137.094	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	—	195.389.718	—	195.389.718	<i>Past Service Cost</i>
Biaya Bunga	5.255.537.883	—	195.448.807	5.450.986.690	<i>Interest Expenses</i>
Pembayaran Manfaat	(7.709.181.306)	—	(579.827.635)	(8.289.008.941)	<i>Benefits Payments</i>
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuarial yang Diakui	7.853.945.612	(1.264.005.582)	(240.224.659)	6.349.715.371	<i>Recognized Actuarial (Gain) Losses</i>
Subjumlah	91.133.947.433	3.447.017.291	4.033.495.482	98.614.460.206	<i>Subtotal</i>
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Saldo Awal Liabilitas	1.115.348.017	—	—	1.115.348.017	<i>Beginning Balance of Liabilities</i>
Biaya Jasa Kini	51.667.116	—	—	51.667.116	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	—	—	—	—	<i>Past Service Cost</i>
Biaya Bunga	79.192.186	—	—	79.192.186	<i>Interest Expenses</i>
Pembayaran Manfaat	(325.021.276)	—	—	(325.021.276)	<i>Benefits Payments</i>
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuarial yang Diakui	(577.016.104)	—	—	(577.016.104)	<i>Recognized Actuarial (Gain) Losses</i>
Subjumlah	344.169.939	—	—	344.169.939	<i>Subtotal</i>
Jumlah Liabilitas Akhir	32.502.282.813	3.447.017.291	4.033.495.482	39.982.795.586	<i>Total Ending Balance of Liabilities</i>

2024					
	Program Pensiun/ Pension Plan	Cuti Besar/ Service Leave	Insentif Retensi/ Merit Pay	Jumlah/ Total	
Perusahaan:					The Company:
Saldo Awal Liabilitas	74.576.927.425	3.091.816.110	3.498.922.711	81.167.666.246	Beginning Balance of Liabilities
Biaya Jasa Kini	6.842.078.995	221.438.188	293.014.264	7.356.531.447	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(2.138.482.935)	164.998.323	180.972.062	(1.792.512.550)	Past Service Cost
Biaya Bunga	4.406.917.758	--	--	4.406.917.758	Interest Expenses
Pembayaran Manfaat	(8.108.641.411)	--	(594.316.305)	(8.702.957.716)	Benefits Payments
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuarial yang Diakui	2.925.595.089	--	--	2.925.595.089	Recognized Actuarial (Gain) Losses
Subjumlah	78.504.394.921	3.478.252.621	3.378.592.732	85.361.240.274	Subtotal
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Saldo Awal Liabilitas	1.140.251.151	--	--	1.140.251.151	Beginning Balance of Liabilities
Biaya Jasa Kini	144.923.335	--	--	144.923.335	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	11.383.406	--	--	11.383.406	Past Service Cost
Biaya Bunga	78.558.036	--	--	78.558.036	Interest Expenses
Pembayaran Manfaat	(323.626.575)	--	--	(323.626.575)	Benefits Payments
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuarial yang Diakui	63.858.664	--	--	63.858.664	Recognized Actuarial (Gain) Losses
Subjumlah	1.115.348.017	--	--	1.115.348.017	Subtotal
Jumlah	79.619.742.938	3.478.252.621	3.378.592.732	86.476.588.291	Total

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets are as follows:

2025		2024		
Program Pensiun/ Pension Plan	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Pensiun/ Pension Plan	
Perusahaan:				The Company:
Saldo awal	94.158.525.436	78.107.364.133		Beginning balance
Kerugian komprehensif tahun berjalan	20.792.260.100	16.051.161.303		Other comprehensive loss current year
Jumlah	114.950.785.536	94.158.525.436		Total
Entitas Anak:				Subsidiaries:
Saldo awal	312.850.246	124.495.791		Beginning balance
Kerugian komprehensif tahun berjalan	577.016.104	188.354.455		Other comprehensive loss current year
Jumlah	889.866.350	312.850.246		Total

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense recognized in the profit or loss are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2025					
Program Pensiun/ Pension Plan	Cuti Besar/ Service Leave	Insentif Retensi/ Merit Pay	Jumlah/ Total		
Perusahaan:					The Company:
Biaya Jasa Kini	7.229.250.323	1.037.380.534	1.279.506.237	9.546.137.094	Current Service Cost
Biaya Bunga	1.511.176.690	195.389.718	195.448.807	1.902.015.215	Interest Expenses
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuarial yang Diakui	--	(1.264.005.582)	(240.224.659)	(1.504.230.241)	Interest Expenses
Beban Periode Berjalan Diakui di Laba Rugi	8.740.427.013	(31.235.330)	1.234.730.385	9.943.922.068	Expense for the Period Recognized in Profit Loss
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Biaya Jasa Kini	51.667.116	--	--	51.667.116	Current Service Cost
Biaya Bunga	79.192.186	--	--	79.192.186	Interest Expenses
Beban Periode Berjalan Diakui di Laba Rugi	8.871.286.315	(31.235.330)	1.234.730.385	10.074.781.370	Expense for the Period Recognized in Profit Loss
2024					
Program Pensiun/ Pension Plan	Cuti Besar/ Service Leave	Insentif Retensi/ Merit Pay	Jumlah/ Total		
Perusahaan:					The Company:
Biaya Jasa Kini	6.842.078.995	221.438.188	293.014.264	7.356.531.447	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(2.138.482.935)	164.998.323	180.972.062	(1.792.512.550)	Past Service Cost
Biaya Bunga	1.592.330.469	--	--	1.592.330.469	Interest Expenses
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Biaya Jasa Kini	144.923.335	--	--	144.923.335	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	11.383.406	--	--	11.383.406	Past Service Cost
Biaya Bunga	78.558.036	--	--	78.558.036	Interest Expenses
Beban Periode Berjalan Diakui di Laba Rugi	6.530.791.306	386.436.511	473.986.326	7.391.214.143	Expense for the Period Recognized in Profit Loss

Mutasi penghasilan komprehensif lain
adalah sebagai berikut:

*Movements of other comprehensive income
are as follows:*

2025		2024		
Program Pensiun/ Pension Plan		Program Pensiun/ Pension Plan		
Perusahaan:				The Company:
Saldo awal	94.158.525.436	78.107.364.133		Beginning balance
Kerugian komprehensif tahun berjalan	20.792.260.100	16.051.161.303		Other comprehensive loss current year
Jumlah	114.950.785.536	94.158.525.436		Total
Entitas Anak:				Subsidiaries:
Saldo awal	312.850.246	124.495.791		Beginning balance
Kerugian komprehensif tahun berjalan	577.016.104	188.354.455		Other comprehensive loss current year
Jumlah	889.866.350	312.850.246		Total

Risiko tingkat bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal pasti hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest rate risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated using a discount rate determined by reference to the yield definite results of high-quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risk of salary

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase of program participants will increase the liabilities of the program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan.

Significant actuarial assumptions to determine the defined benefit obligation is a discount rate and expected salary increases.

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

2025					
	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation	
Perusahaan:					
Kenaikan	1%	84.495.810.493	1%	98.664.864.218	Increase
Penurunan	-1%	98.691.024.851	-1%	84.397.895.192	Decrease
Entitas Anak:					
Kenaikan	1%	289.459.414	1%	408.187.184	Increase
Penurunan	-1%	418.450.712	-1%	295.369.451	Decrease

26. Modal Saham

26. Share Capital

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's share ownership as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	2025 dan/and 2024		
	Lembar Saham/ Shares	Nilai per Lembar Saham/ Value per Share	Nilai Nominal/ Par Value
Saham Seri A/ A Series Shares			
Negara Republik Indonesia	1	1.000.000	1.000.000
Saham Seri B/ B Series Shares			
PT Rajawali Nusantara Indonesia	1.826.130	1.000.000	1.826.130.000.000
Jumlah/ Total	1.826.131		1.826.131.000.000

Pada tanggal 21 Maret 2024, terdapat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dari Rp942.745.000.000 menjadi Rp1.826.131.000.000 dengan penambahan modal senilai Rp883.386.000.000 melalui konversi utang kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebesar Rp883.386.776.206 dengan menerbitkan 883.386 lembar saham. Selisih sebesar Rp776.206 diakui sebagai Agio Saham (Tambahan Modal Disetor). Perubahan ini telah disahkan melalui Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No. 12 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0018757.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 22 Maret 2024.

On March 21, 2024, there was a changes in the Company's Article of Association in relation with an increase in authorised share capital and issued and fully paid capital from Rp942,745,000,000 to Rp1,826,131,000,000 with additional paid in capital amounting to Rp883,386,000,000 through loan conversion from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) amounting to Rp883,386,776,806 to issued of 883,386 new shares. The difference amount Rp776,206 recognized as Share Premium (Additional Paid in Capital). This change was authorised through the Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No. 12 and was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-0018757.AH.01.02.TAHUN 2024 dated March 22, 2024.

27. Cadangan Umum

27. General Reserves

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 November 2025, ditetapkan penggunaan laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2024 sebesar Rp20.432.602.319 sebagai cadangan.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders dated November 10, 2025, it was determined that the Company's net profit for the year 2024 amounting to Rp20,432,602,319 would be appropriated as reserves.

28. Cadangan Khusus

Utang dividen yang hingga sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan belum diselesaikan sebesar Rp1.531.912.169 dan oleh karena itu sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 73 jumlah tersebut direklasifikasi ke cadangan khusus.

28. Specific Reserves

Debt of dividends up to the date of this report has not yet been finalized amounting to Rp1,531,912,169 and therefore in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company article 73 the said amount is reclassified to specific reserves.

29. Kepentingan Non Pengendali

Akun ini merupakan hak pemegang saham non-pengendali atas aset bersih dan bagian rugi bersih entitas anak yang dikonsolidasikan.

- a. Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebagai berikut:

	2025	2024
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Industri	79.451.040	42.753.277

*PT Perusahaan Perdagangan
Indonesia Industri*

- b. Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

	2025	2024
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Industri	36.697.763	1.529.706

*PT Perusahaan Perdagangan
Indonesia Industri*

30. Pendapatan Usaha

	2025	2024
Kewajiban Pelayanan Publik	4.555.760.272.446	874.186.054.734
Perdagangan	1.433.543.962.168	1.308.149.268.354
Jasa Pergudangan	513.693.977.812	322.810.035.229
Jasa Logistik	422.783.116.641	568.632.542.253
Jasa Penyewaan Properti (Catatan 14)	22.692.584.969	22.109.802.115
Jasa <i>Waste Integrated System</i>	1.680.442.768	3.513.175.375
Jumlah	6.950.154.356.804	3.099.400.878.060

*Public Service Obligation
Trading
Warehousing Services
Logistic Services
Rental Property Services
(Note 14)
Waste Integrated System
Total*

30. Revenues

31. Beban Pokok Pendapatan

	2025	2024
Kewajiban Pelayanan Publik	4.434.912.398.324	848.029.713.475
Perdagangan	1.217.166.410.280	1.176.801.046.490
Jasa Logistik	375.880.145.283	430.454.860.174
Jasa Pergudangan	365.447.558.970	215.385.799.357
Beban Sewa (Catatan 16)	43.486.329.125	51.933.700.920
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 15)	27.804.294.695	19.356.922.900
Jasa <i>Waste Integrated System</i> dan Jasa Lainnya	1.311.750.435	14.547.218.064
Jumlah	6.466.008.887.112	2.756.509.261.380

*Public Service Obligation
Trading
Logistic Services
Warehousing Services
Rent Expenses (Note 16)
Depreciation of Right of Use Asset
(Note 15)
Waste Integrated System
and Other Services
Total*

31. Cost of Revenues

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Beban Umum dan Administrasi

32. General and Administration Expenses

	2025	2024	
Pegawai	190.259.551.916	170.404.529.686	Employees
Perlengkapan dan utilitas	38.269.790.382	34.473.035.986	Equipment and utilities
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	23.647.330.757	26.993.064.625	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Perjalanan dinas	11.014.530.352	8.255.687.559	Business travel
Imbalan kerja	10.174.060.721	2.679.386.783	Employee benefits
Jasa profesional	7.681.368.867	5.096.377.666	Professional fee
Hiburan	6.997.559.123	6.107.956.914	Entertainment
Transportasi	6.421.673.781	6.119.816.629	Transportation
Beban pajak	4.709.254.650	10.170.635.499	Tax expense
Sewa	4.351.255.228	3.811.287.863	Rent
Penyusutan aset takberwujud (Catatan 13)	4.556.915.101	11.207.321.084	Amortization of intangible assets (Note 13)
Amortisasi	2.619.466.320	2.950.195.544	Amortization
Biaya berlangganan	1.573.373.854	2.781.963.874	Subscription fee
Penyusutan aset tidak dimanfaatkan (Catatan 16)	282.737.985	282.737.986	Depreciation of unused fixed assets (Note 16)
Lainnya	3.732.132.620	3.003.216.935	Others
Jumlah	316.291.001.657	294.337.214.633	Total

33. Penghasilan dan Beban Lain-lain

33. Income and Other Expenses

a. Penghasilan Lain-lain

a. Other Income

	2025	2024*)	
Kenaikan nilai wajar properti investasi (Catatan 14)	111.890.819.814	53.769.600.000	Investment property fair value increase (Note 14)
Penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 8)	8.561.000.000	--	Sale of Non-Current Asset held for Sale (Note 8)
Pendapatan telepon dan listrik	1.693.917.886	193.880.151	Telephone and electricity income
Keuntungan selisih kurs	4.889.915.758	--	Gain on Foreign Exchanges
Denda klaim	275.916.265	4.854.753.612	Claim penalty
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	179.360.300	--	Recovery allowance for other receivables (Note 6)
Pendapatan dividen	132.519.750	--	Dividend income
Penjualan aset tetap (Catatan 12)	102.702.703	3.772.895.000	Sale of fixed assets (Note 12)
Penyesuaian aset lain-lain (Catatan 16)	--	1.263.052.391	Adjustment of other assets (Note 16)
Penyesuaian penyusutan aset tetap	--	16.248.506.852	Adjustment of fixed asset depreciation
Lainnya	29.423.354.567	15.361.212.275	Others
Jumlah	157.149.507.044	95.463.900.281	Total

*) Direklasifikasi, lihat (Catatan 43)

*) Reclassification, see (Note 43)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban Lain-lain

	2025	2024*)
Management fee (Catatan 35)	(26.676.871.603)	(7.978.194.506)
Penyisihan cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(8.611.035.179)	(15.698.042.095)
Beban klaim barang rusak (Catatan 16)	(6.358.201.205)	(1.746.405.637)
Rugi selisih kurs	(2.251.172.908)	(10.227.243.801)
Penyisihan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	--	(1.344.802.472)
Lainnya	--	(812.775.000)
Jumlah	(19.861.988.590)	(19.697.969.608)
	(63.759.269.485)	(57.505.433.119)

*) Direklasifikasi, lihat (Catatan 43)

b. Other Expenses

Management fee (Note 35)
Provision for impairment trade receivables (Note 5)
Claim expense damaged inventory (Note 16)
Losses on foreign exchanges
Provision for impairment other receivables (Note 6)
Others
Total

*) Reclassification, see (Note 43)

34. Penghasilan dan Beban Keuangan

34. Income and Financial Expenses

a. Penghasilan Keuangan

a. Finance Income

	2025	2024
Pendapatan Jasa Giro	3.412.205.326	350.897.639

Current Account Income

b. Biaya Keuangan

b. Finance Expenses

	2025	2024
Bunga dan Provisi Bank	(11.809.633.429)	(22.414.197.468)
Bunga atas Liabilitas Sewa (Catatan 19)	(167.358.271)	(388.291.312)
Bunga dan Provisi Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	(1.810.816.796)	(1.244.947.885)
Jumlah	(13.787.808.496)	(24.047.436.665)

Interest and Bank Provision
Interest on Lease Liabilities (Note 19)
Interest and Provision Other Current Financial Liabilities
Total

35. Transaksi dengan Pihak Berelasi

35. Transactions with Related Parties

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. The nature relationship of related parties

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transactions
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Entitas Induk/Parent Entity	Pemberian Jasa Pergudangan, Logistik dan Dividen/ Rendering of Warehousing, Logistic Services and Dividend
PT Rajawali Nusindo	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Permberian Jasa dan Barang/ Rendering of Trading
PT Gieb Indonesia	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
PT Berdikari	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
PT Sang Hyang Seri	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
PT Perikanan Indonesia	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
PT Garam	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
PT Jakarta Sereal	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
PT PLN Nusantara Power	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transactions
PT Pertamina Petrochimal Trading	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of
Badan Amil Zakat Nasional	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
PT ASDP Indonesia Ferry	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of Warehousing and Logistic Services
Dinas Kesehatan	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
Ditjen Migas	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
PT Pupuk Indonesia Niaga	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Warehousing and Logistic Services
PT LEN Industri (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of
PT Geo Dipa Energi (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
PT Pupuk Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Warehousing and Logistic Services
PT Dahana	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
PT Wijaya Karya Beton	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
PT Wijaya Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Perdagangan/ Rendering of Trading
PT Perkebunan Nusantara VIII	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of Warehousing and Logistic Services
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of Warehousing and Logistic Services
PT Adhi Karya	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of Warehousing and Logistic Services
PT Nindya Karya	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of Warehousing and Logistic Services
PT Petrokimia Gresik	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of Warehousing and Logistic Services
PT Pupuk Sriwidjaya	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of Warehousing and Logistic Services
PT Pupuk Iskandar Muda	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of Warehousing and Logistic Services
PT Pupuk Kujang	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of Warehousing and Logistic Services
PT Krakatau Pipe Industries	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of Warehousing and Logistic Services
Perum BULOG	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of Warehousing and Logistic Services
PT Pupuk Kalimantan Timur	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of Warehousing and Logistic Services
PT Petrosida Gresik	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pemberian Jasa Pergudangan dan Logistik/ Rendering of Warehousing and Logistic Services
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Perijinan untuk kawasan perumahan/ Permission for residential area
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan Kas dan Setara Kas, Deposito dan Pinjaman Bank/ Placement Cash and Cash Equivalents, Time Deposits

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan / <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi / <i>Nature of Transactions</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Kas dan Setara Kas/ <i>Placement Cash and Cash Equivalents</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank/ <i>Placement Cash and Cash Equivalents and Bank Loans</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank/ <i>Placement Cash and Cash Equivalents and Bank Loans</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan Kas dan Setara Kas/ <i>Placement Cash and Cash Equivalents</i>

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Kebijakan Grup mengatur bahwa penetapan harga atas transaksi-transaksi tersebut sama dengan transaksi-transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga. Berikut adalah perjanjian/transaksi signifikan dengan pihak berelasi:

In its business activities, the Group entered into transactions with related parties. The Group's policy stipulates that the pricing of these transactions is the same as for transactions made with third parties. The following are significant agreements/ transactions with related parties:

b. Transaksi dan saldo pihak berelasi

b. Transactions and balance of related parties

	2025	2024	
Gaji dan imbalan jangka pendek			Salaries and rewards short-term
Dewan Komisaris	1.773.414.000	4.369.344.559	Board of Commissioner
Dewan Direksi	6.987.692.260	9.824.600.231	Board of Directors
Jumlah	8.761.106.260	14.193.944.790	Total
Pendapatan (Catatan 30)			Revenues (Note 30)
PT Pabrik Gula Rajawali I	14.028.070.800	4.838.450.000	PT Pabrik Gula Rajawali I
PT PG Candi Baru	10.312.116.854	--	PT PG Candi Baru
PT Pabrik Gula Rajawali II	2.736.819.808	11.388.266.605	PT Pabrik Gula Rajawali II
Dinas Pertanian dan Perkebunan	1.511.709.081	--	Dinas Pertanian dan Perkebunan
BUMDES Jaya Mulya	1.315.680.512	--	BUMDES Jaya Mulya
RSUD Arifin Achmad	1.217.493.901	--	RSUD Arifin Achmad
BUMDES Tiroso	1.102.835.184	--	BUMDES Tiroso
PT Rajawali Nusindo	166.352.830	5.810.864.339	PT Rajawali Nusindo
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	1.710.000	232.690.746.478	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Perum BULOG	--	162.660.920.478	Perum BULOG
PT Petrokimia Gresik	--	146.319.325.950	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kalimantan Timur	--	111.488.589.845	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	--	47.715.731.882	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Iskandar Muda	--	44.059.398.324	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kujang	--	17.542.891.533	PT Pupuk Kujang
PT Jakarta Sereal	--	16.789.599.100	PT Jakarta Sereal
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	--	8.770.697.500	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
PT PLN Nusantara Power	--	5.882.571.416	PT PLN Nusantara Power
PT Wijaya Karya Beton	--	5.867.303.474	PT Wijaya Karya Beton
Badan Amil Zakat Nasional	--	2.685.618.137	Badan Amil Zakat Nasional
PT ASDP Indonesia Ferry	--	2.003.350.000	PT ASDP Indonesia Ferry
Dinas Kesehatan	--	3.111.199.518	Department of Health
PT Dahana	--	1.969.954.858	PT Dahana
PT Adhi Karya	--	686.243.735	PT Adhi Karya
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	--	252.600.000	PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi
PT Perkebunan Nusantara VIII	--	188.154.546	PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Aneka Tambang, Tbk	--	107.340.000	PT Aneka Tambang, Tbk
PT Kilang Pertamina Internasional (KPS)	--	32.500.000	PT Kilang Pertamina Internasional (KPS)
Lainnya (dibawah Rp1 milyar)	36.103.968.894	16.118.532.419	Others (below Rp1 billion)
Jumlah Pendapatan Pihak Berelasi (a)	68.496.757.864	848.980.850.137	Total Revenues from Related Parties (a)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024
Pendapatan Usaha (b)	6.950.154.356.804	3.099.400.878.060
Persentase (a): (b)	0,99%	27,39%
Pembelian		
Pupuk dan Pestisida		
PT Pupuk Kalimantan Timur	206.560.885.261	179.618.074.503
PT Petro Kimia Gresik	178.233.896.983	103.742.426.093
PT Pupuk Kujang	42.336.359.658	32.850.615.619
PT Biofarma (Persero)	73.977.324.202	29.099.139.166
PT Pupuk Sriwidjaya	28.393.813.281	24.882.353.251
PT Pupuk Sriwidjaya Palembang	16.904.096.275	23.304.924.630
PT Pupuk Iskandar Muda	35.820.721.426	22.446.201.714
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	22.586.082.158	20.977.139.948
Perum Bulog	6.815.679.461	1.435.000.000
PT Petrosida Gresik	2.695.905.073	2.024.668.000
PT Rajawali Nusantara Indonesia (P (Persero))	4.928.770.000	--
PT Geo Dipa Energi (Persero)	1.106.200.000	--
PT Rajawali Nusindo	487.887.169	160.193.110
PT Pupuk Indonesia	221.879.071	81.862.053
PT Pupuk Indonesia Niaga	4.849.770	305.166.840
Jumlah Pembelian dari Pihak Berelasi (a)	621.074.349.788	440.927.764.927
Jumlah Pembelian (b)	1.217.166.410.280	1.176.801.046.490
Persentase (a): (b)	51,03%	37,47%
Management Fee (Catatan 33)		
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	26.676.871.603	7.978.194.506
Total	26.676.871.603	7.978.194.506
Aset		
Kas dan setara kas (Catatan 4)		
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	77.882.635.313	23.011.319.203
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.216.811.102	65.388.543.550
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.159.823.749	17.433.467.961
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	115.810.824	29.466.481.049
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	28.260.067	--
Subjumlah	187.403.341.055	135.299.811.763
USD		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	208.851.990	547.730
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.203.527	185.557.566
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.039.682	178.441.733
Subjumlah	250.095.199	364.547.029
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	79.040.000
Subjumlah	--	79.040.000
Jumlah	187.653.436.254	135.743.398.792

Revenues (b)
Percentage (a): (b)
Purchase
Fertilizer and Pesticides
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petro Kimia Gresik
PT Pupuk Kujang
PT Biofarma (Persero)
PT Pupuk Sriwidjaya
PT Pupuk Sriwidjaya Palembang
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Perum Bulog
PT Petrosida Gresik
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Geo Dipa Energi (Persero)
PT Rajawali Nusindo
PT Pupuk Indonesia
PT Pupuk Indonesia Niaga
Total Purchases from Related Parties (a)
Total Purchases (b)
Percentage (a): (b)
Management Fee (Note 33)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Total
Assets
Cash and cash equivalents (Note 4)
Bank
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Subtotal
USD
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal
Time deposits
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal
Total

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
Ditjen Migas	88.669.740.008	88.669.740.008	Ditjen Migas
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	27.668.796.210	34.326.702.928	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Petrokimia Gresik	39.632.890.138	17.976.810.469	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kalimantan Timur	38.799.674.532	32.674.857.542	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Iskandar Muda	20.951.782.916	11.918.161.330	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Sriwidjaya Palembang	20.309.628.728	12.960.732.438	PT Pupuk Sriwidjaya Palembang
PT Sang Hyang Seri	9.696.970.098	10.778.763.677	PT Sang Hyang Seri
PT Pabrik Gula Candi Baru	8.169.393.190	2.992.968.260	PT Pabrik Gula Candi Baru
PT Pupuk Kujang	8.384.301.023	8.664.664.076	PT Pupuk Kujang
PT Timah Tbk	4.063.888.335	4.343.125.543	PT Timah Tbk
PT Len Industri (Persero)	4.091.499.803	--	PT Len Industri (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.647.499.712	--	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara	2.518.569.000	--	PT Perkebunan Nusantara
Badan Nasional			Badan Nasional
Penanggulangan Bencana	2.310.320.749	--	Penanggulangan Bencana
PT Wijaya Karya			PT Wijaya Karya
Rekayasa Konstruksi	2.151.097.786	--	Rekayasa Konstruksi
Perum BULOG	5.937.562.861		Perum BULOG
PT Pabrik Gula Rajawali I	--	4.776.815.000	PT Pabrik Gula Rajawali I
Lainnya (dibawah Rp 2 Miliar)	28.522.995.427	10.161.266.067	Others (below Rp 2 billion)
Jumlah	315.526.610.516	240.244.607.338	Total
Piutang lain-lain (Catatan 6)			Other receivables (Note 6)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	23.597.881.125	32.830.519.054	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Investasi pada Saham (Catatan 11)			Investments in Shares (Note 11)
PT Mitra BUMDes Nusantara	3.704.654.645	4.249.798.487	PT Mitra BUMDes Nusantara
PT Manajemen CBT Nusantara	250.000.000	250.000.000	PT Manajemen CBT Nusantara
Jumlah	3.954.654.645	4.499.798.487	Total
Jumlah Aset	530.732.582.541	413.318.323.671	Total Assets
Persentase	4,34%	8,29%	Percentage
Liabilitas jangka pendek			Short-term liabilities
Utang usaha (Catatan 17)			Trade payables (Note 17)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	39.983.306.148	11.355.443.331	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Bio Farma (Persero)	15.638.649.319	4.658.169.773	PT Bio Farma (Persero)
PT Nindya Karya	10.422.120.944	14.575.257.633	PT Nindya Karya
PT Pupuk Kalimantan Timur	5.073.765.116	2.158.037.383	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik	4.832.051.256	2.716.638.718	PT Petrokimia Gresik
Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	4.313.474.675	--	
Perum Bulog	2.126.076.092	--	
PT PG Rajawali II	--	9.215.594.400	PT PG Rajawali II
PT Pupuk Sriwidjaya Palembang	--	1.615.253.422	PT Pupuk Sriwidjaya Palembang
PT Petrosida Gresik	--	511.710.011	PT Petrosida Gresik
Lainnya (saldo dibawah Rp 2 milyar)	7.629.060.174	9.556.678.979	Others (Balance below Rp 2 billion)
Jumlah	90.018.503.724	56.362.783.650	Total
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			Other current financial liabilities
PPA Finance	10.766.418.510	12.228.466.570	PPA Finance
Jumlah	10.766.418.510	12.228.466.570	Total

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Utang Bank - Jangka Pendek (Catatan 22)			Short Term Bank Loan (Note 22)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79.700.000.000	83.776.640.000	PT Bank Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	56.118.465.953	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	69.701.999.997	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	79.700.000.000	209.597.105.950	Total
Liabilitas jangka Panjang (Catatan 24)			Long-term liabilities (Note 24)
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	23.687.544.118	23.687.544.118	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
Jumlah	23.687.544.118	23.687.544.118	Total
Jumlah Liabilitas	204.172.466.352	301.875.900.288	Total Liabilities
Persentase	12,86%	21,80%	Percentage

36. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

36. Fair Value of Financial Instrument

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2025		2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan/ Financial Assets				
Pinjaman dan Piutang/ Loans and Receivables:				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	189.621.008.563	189.621.008.563	146.198.113.646	146.198.113.646
Piutang Usaha/ Trade Receivables:				
Pihak Berelasi/ Related Parties	154.246.349.059	154.246.349.059	126.598.541.070	126.598.541.070
Pihak Ketiga/ Third Parties	442.368.159.992	442.368.159.992	559.361.387.519	559.361.387.519
Piutang Lain-lain/ Other Receivables	25.652.086.014	25.652.086.014	31.904.568.882	31.904.568.882
Investasi Saham/ Investment in Shares	3.954.654.645	3.954.654.645	4.499.798.487	4.499.798.487
Uang Jaminan/ Deposits	2.836.932.081	2.836.932.081	28.440.768.608	28.440.768.608
Jumlah/ Total	818.679.190.354	818.679.190.354	897.003.178.212	897.003.178.212
Liabilitas Keuangan Lain-lain/ Other Financial Liabilities:				
Utang Usaha/ Trade Payable:				
Pihak Berelasi/ Related Parties	90.018.503.724	90.018.503.724	56.362.783.650	56.362.783.650
Pihak Ketiga/ Third Parties	685.454.498.596	685.454.498.596	403.825.903.316	403.825.903.316
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loan	79.700.000.000	79.700.000.000	303.255.452.211	303.255.452.211
Beban Yang Masih Harus Dibayar/ Accrued Expenses	99.811.224.892	99.811.224.892	216.745.415.674	216.745.415.674
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	92.112.309.030	92.112.309.030	59.028.769.971	59.028.769.971
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi/ Other Payables - Related Parties	23.687.544.118	23.687.544.118	23.687.544.118	23.687.544.118
Utang Sewa/ Leases Liabilities	4.819.136.329	4.819.136.329	4.197.148.502	4.197.148.502
Jumlah/ Total	1.075.603.216.689	1.075.603.216.689	1.067.103.017.442	1.067.103.017.442

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management believes that the book value of financial assets and financial liabilities approaching the fair value of the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024 as the impact of discounting is not significant.

37. Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko Grup adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh personil Grup sebagai salah satu dasar dalam penentuan strategi, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa atau keadaan yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan korporasi dan mengelola risiko tersebut agar masuk dalam risk appetite (risiko yang dapat diterima) Grup untuk menjamin secara rasional pencapaian tujuan Grup.

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Grup melakukan identifikasi, penaksiran, respon, pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan atas risiko Perusahaan

Secara ringkas, risiko yang dihadapi Grup dan langkah-langkah mitigasinya sebagai berikut:

a) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut (rincian umur piutang usaha). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk dan jasa kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan:

37. Financial Risk Management

Corporate risk management is a process that is carried out by the personnel of the Group as a basis in determining the strategy, designed to identify potential events or circumstances that negatively affect the achievement of corporate goals and manage these risks in order to enter in risk appetite by the Group to ensure the achievement of Group's goals rationally.

In carrying out the risk management, the Group made the identification, assessment, response, control, information and communication and monitoring of the Company's risk.

In summary, the risks faced by the Group and its mitigation measures are:

a) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from failure to fulfill contractual obligations of their customers. The Group's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these accounts (details of the age of accounts receivable). As of December 31, 2025 and 2024 the Group's accounts receivable are not concentrated on a particular customer.

Based on the Group's valuation, a specific allowance may be made if the receivables are considered uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will terminate the distribution of all products and services to the customer in the event of a delay and/or default and will use the advance/customer guarantee as payment for the default.

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk of financial instruments on the statements of financial position:

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025		2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent	189.621.008.563	189.621.008.563	146.198.113.646	146.198.113.646
Piutang Usaha/ Trade Receivables:				
Pihak Berelasi/ Related Parties	154.246.349.059	154.246.349.059	126.598.541.070	126.598.541.070
Pihak Ketiga/ Third Parties	442.368.159.992	442.368.159.992	559.361.387.519	559.361.387.519
Piutang Lain-lain/ Other Receivables	25.652.086.014	25.652.086.014	31.904.568.882	31.904.568.882
Investasi Saham/ Investment in Shares	3.954.654.645	3.954.654.645	4.499.798.487	4.499.798.487
Uang Jaminan/ Deposits	2.836.932.081	2.836.932.081	28.440.768.608	28.440.768.608
Jumlah/ Total	818.679.190.354	818.679.190.354	897.003.178.212	897.003.178.212

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 4).

The Group has recorded allowance for impairment loss of accounts receivables which overdue (Note 4).

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Credit quality of financial assets that is either not yet due or impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or with reference to historical information about the debtor default rates

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Financial assets which are not yet due, as indicated credit risk primarily of cash and cash equivalents and accounts receivable.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank, because of the placement of funds is only placed on banks that are predicated as good.

Manajemen berpendapat bahwa risiko kredit merupakan kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan yang memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Management believes that credit risk represents losses arising from customers' failure to fulfill their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially expose the Group to credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

b) Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Agar dapat memenuhi liabilitas tersebut, Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

b) Liquidity Risk

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Group's financial liabilities that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all of its liabilities in accordance with contractual maturity. In order to meet these obligations, the Group must generate sufficient cash inflows.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains the level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to overcome the impact of fluctuations in cash flows.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

The table below analyses financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period to the contractual maturity period.

	2025		2024	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loan	79.700.000.000	--	303.255.452.211	--
Utang Usaha/ Trade Payables:				
Pihak Berelasi/ Related Parties	90.018.503.724	--	56.362.783.650	--
Pihak Ketiga/ Third Parties	685.454.498.596	--	403.825.903.316	--
Beban Yang Masih Harus Dibayar/ Accrued Expenses	99.811.224.892	--	216.745.415.674	--
Utang Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	92.112.309.030	--	59.028.769.971	--
Utang Jangka Panjang/ Long-Term Loans	--	23.687.544.118	--	23.687.544.118
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	1.157.438.745	3.661.697.584	1.915.701.719	2.281.446.783
Jumlah/Total	1.048.253.974.987	27.349.241.702	1.041.134.026.541	25.968.990.901

c) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/ pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/ pengeluaran yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup harus menghadapi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing secara pelaporan terutama berasal dari transaksi impor komoditi dalam mata uang asing, ketidakseimbangan dalam hal waktu pembelian dan penjualan akan mempengaruhi harga jual.

c) Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is defined as a decrease in asset/ income or increase in value of liabilities/ expenses caused by fluctuations in foreign currency exchange rates. The Group should face foreign exchange risk exposure by reporting mainly from the transactions on imports of commodities in foreign currency, an imbalance in terms of time of purchase and sale will affect the selling price.

Kebijakan berkaitan dengan risiko nilai tukar yang saat ini dijalankan adalah secara natural (tanpa lindung nilai), yaitu:

- Grup melakukan pembelian komoditi impor dalam mata uang asing, dimana saat transaksi penjualan komoditi tersebut dilakukan, penetapan harga selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyelaraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

Policies relating to exchange rate risk currently being executed are natural (without hedging), namely:

- *The Group purchases imported commodities in foreign currency, whereby when the sale of the commodity is executed, the pricing shall always take into account the rates favorable to the Group.*
- *The Group manages risk by trying to harmonize receipts and payments for each type of currency.*

Tabel berikut menunjukkan instrumen keuangan Grup dalam mata uang asing:

The following table shows the financial instruments of the Group in foreign currency:

	2025		2024	
	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	260.760.161	15.538	373.331.076	22.246

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in currency exchange rates on the US Dollar denominated assets of the Group in Rupiah with all other variables held constant as of December 31, 2025 and 2024:

2025		2024	
Perubahan Terhadap Dolar Amerika Serikat/ <i>Changes to US Dollar</i>	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Income Before Tax</i>	Perubahan Terhadap Dolar Amerika Serikat/ <i>Changes to US Dollar</i>	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Income Before Tax</i>
+1%	2.607.602	+1%	3.733.311
-1%	(2.607.602)	-1%	(3.733.311)

d) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

d) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

	2025			Jumlah/ <i>Total</i>
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>	Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non interest bearing</i>	
Liabilitas/Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Short-Term Bank Loan</i>	79.700.000.000	--	--	79.700.000.000
Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i> :				
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	--	--	90.018.503.724	90.018.503.724
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	--	--	685.454.498.596	685.454.498.596
Beban Yang Masih Harus Dibayar/ <i>Accrued Expenses</i>	--	--	99.811.224.892	99.811.224.892
Utang Jangka Pendek Lainnya/ <i>Other Current Financial Liabilities</i>	--	10.986.342.510	--	10.986.342.510
Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	--	4.819.136.329	--	4.819.136.329
Jumlah/Total	79.700.000.000	15.805.478.839	875.284.227.212	970.789.706.051
	2024			Jumlah/ <i>Total</i>
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>	Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non interest bearing</i>	
Liabilitas/Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Short-Term Bank Loan</i>	303.255.452.211	--	--	303.255.452.211
Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i> :				
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	--	775.473.002.320	56.362.783.650	831.835.785.970
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	--	--	403.825.903.316	403.825.903.316
Beban Yang Masih Harus Dibayar/ <i>Accrued Expenses</i>	--	--	216.745.415.674	216.745.415.674
Utang Jangka Pendek Lainnya/ <i>Other Current Financial Liabilities</i>	--	12.228.466.570	--	12.228.466.570
Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	--	4.197.148.502	--	4.197.148.502
Jumlah/Total	303.255.452.211	791.898.617.392	676.934.102.640	1.772.088.172.243

Eksposur terhadap suku bunga Kelompok Usaha terus diawasi dengan melakukan analisis terhadap liabilitas keuangan yang dimiliki. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan sebesar Rp79.700.000.000 dan Rp303.255.452.211 yang dikenakan suku bunga mengambang.

The Group's exposure to interest rate is monitored continuously by analyzing financial liabilities's. For the year ended December 31, 2025 and 2024, Group has outstanding financial liabilities amounting to Rp79,700,000,000 and Rp303,255,452,211 which are borne floating interest rate.

Pada 31 Desember 2025, jika suku bunga atas liabilitas keuangan dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 1 basis poin, dengan asumsi variabel lain konstan, maka laba sebelum pajak dan ekuitas akan meningkat/menurun sebesar Rp7.970.000.

On December 31, 2025, if the interest rate on financial liabilities with floating rates increases/decreases by 1 basis point, assuming other variables remain constant, the profit before tax and equity will increase/decrease by Rp7,970,000.

38. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholder lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

38. Capital Management

The objectives of the Group in managing capital are to ensure the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns to Shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to Shareholders, return capital to Shareholders or issue new shares to reduce debt.

	2025	2024	
Manajemen Permodalan			Capital Management
Total Liabilitas	1.587.434.655.553	1.384.435.090.887	Total Liability
Dikurangi : Kas dan Setara Kas	189.621.008.563	146.198.113.646	Less : Cash and Cash Equivalent
Utang Neto	1.397.813.646.990	1.238.236.977.241	Net Debt
Total Ekuitas	12.223.574.037.504	4.983.958.496.775	Total Equity
Rasio Uang Terhadap Modal	0,11	0,25	Debt to Equity Ratio

39. Kontinjensi

a) Gugatan perdata PT Wisanggeni Mitra Sejahtera

Perusahaan saat ini sedang menghadapi permasalahan kontrak atas pekerjaan pembangunan cold storage dengan PT Wisanggeni Mitra Sejahtera. PT Wisanggeni Mitra Sejahtera telah menggugat perdata Group (Ex-BGR), Pemerintah Republik Indonesia Cq Walikota Jakarta Utara, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan gugatan nilai kerugian sebesar Rp11.868.720.000. Group (Eks-BGR) mengajukan gugatan Rekonvensi (Gugat Balik) senilai Rp9.798.546.000. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 46/Pdt.G/2017/PN.JKT.BRT tanggal 8 Oktober 2018 gugatan PT Wisanggeni Mitra Sejahtera tersebut ditolak.

39. Contingencies

a) Civil lawsuit af PT Wisanggeni Mitra Sejahtera

The Company currently is facing a lawsuit on the contract regarding cold storage construction work with PT Wisanggeni Mitra Sejahtera. PT Wisanggeni Mitra Sejahtera has filed a civil lawsuit against the Group (Ex-BGR), Government of Republic of Indonesia Cq Mayor of North Jakarta, Indonesia's National Government Internal Auditor (BPKP) with total compensation amounting to Rp11,868,720,000. The Group (Ex-BGR), filed a lawsuit for Reconvention (Counterclaim) amounting to Rp9,798,546,000. Based on decision of the District Court of West Jakarta No 546/Pdt.G/2017/PN.JKT.BRT dated October 8, 2018, the lawsuit of PT Wisageni Mitra Sejahtera was rejected.

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 15 Oktober 2018, PT Wisanggeni Mitra Sejahtera mengajukan banding atas putusan pengadilan tersebut. Berdasarkan keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 336/Pdt/2020/PTDKI menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Pada tanggal 19 Oktober 2020, PT Wisanggeni Mitra Sejahtera mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung No. MA3634K/Pdt/2023 menyatakan para tergugat secara bersama-sama antara Perusahaan dengan Pemerintah Kota Jakarta Utara dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk membayar Ganti rugi kepada penggugat sebesar Rp1.345.500.000 ditambah bunga 6% per tahun terhitung sejak gugatan didaftarkan sampai lunas.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 731 PK/Pdt/2025 tanggal 16 Desember 2025, Mahkamah Agung memutuskan antara lain:

- a. membatalkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 3634 K/Pdt/2023 tanggal 22 November 2023; dan
- b. menyatakan bahwa Pengadilan Negeri tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara a quo.

Sehubungan dengan putusan tersebut, tuntutan ganti rugi yang diajukan oleh PT Wisanggeni kepada PT BGR (saat ini PT PPI) tidak dapat dilaksanakan. Dengan demikian, Perusahaan tidak lagi memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran ganti rugi kepada PT Wisanggeni sebagaimana dimaksud dalam gugatan tersebut.

b) Gugatan perdata Agrocorp International Pte Ltd

Perusahaan saat ini sedang menghadapi permasalahan kontrak tripartit atas pekerjaan *Collateral Management Services* dengan para pihak, yaitu Agrocorp International Pte Ltd, PT Coffindo dan LH Asia.

Agrocorp International Pte Ltd telah menggugat perdata PT Coffindo dan Grup (Eks-BGR) di *Singapore International Arbitration Center* (SIAC). Berdasarkan putusan SIAC No. 086 Tahun 2016 tanggal 1 Juni 2016 telah memutuskan bahwa PT Coffindo harus membayar ganti rugi sebesar USD4.566.697 kepada Agrocorp International Pte Ltd. Jika PT Coffindo gagal melakukan pembayaran

On October 15, 2018, PT Wisanggeni Mitra Sejahtera filed an appeal against the court's decision. Based on the Decision of the Jakarta High Court No. 336/Pdt/2020/PTDKI, the ruling of the West Jakarta District Court was upheld. On October 19, 2020, PT Wisanggeni Mitra Sejahtera filed a cassation with the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Based on the Supreme Court Decision No. MA3634K/Pdt/2023, the defendants, jointly including the Company, the North Jakarta City Government, and the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), were ordered to pay compensation to the plaintiff amounting to Rp1,345,500,000 plus 6% annual interest calculated from the date the lawsuit was filed until fully settled.

Based on the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 731 PK/Pdt/2025 dated December 16, 2025, the Supreme Court ruled, among others, to:

- a. revoke the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 3634 K/Pdt/2023 dated November 22, 2023; and
- b. declare that the District Court had no authority to examine and adjudicate the a quo case.

In connection with the aforementioned decision, the compensation claim filed by PT Wisanggeni against PT BGR (currently PT PPI) can no longer be enforced. Accordingly, the Company no longer has any obligation to compensate PT Wisanggeni as referred to in the lawsuit.

b) Civil lawsuit of Agrocorp International Pte Ltd

The Company currently is facing a lawsuit on the tri-partite contract regarding *Collateral Management Services* whose parties are Agrocorp International Pte Ltd, PT Coffindo and LH Asia.

Agrocorp International Pte Ltd filed a civil lawsuit against PT Coffindo and the Group (Formerly BGR) at the *Singapore International Arbitration Center* (SIAC). Based on SIAC Award No. 086 of 2016 dated June 1, 2016, it was decided that PT Coffindo must pay compensation amounting to USD4,566,697 to Agrocorp International Pte Ltd. If PT Coffindo fails to make this payment, the obligation will

ganti rugi tersebut, maka akan menjadi beban Grup (Eks-BGR). Grup (Eks-BGR) juga harus membayar kerugian Agrocorp International Pte Ltd sebesar USD98.464. Selain itu, Grup (Eks-BGR) dan PT Coffindo secara bersama-sama harus menanggung biaya perkara sebesar USD75.036.

Permohonan Agrocorp International Pte Ltd, untuk melakukan eksekusi keputusan SIAC di atas, telah dikabulkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan tanggal 28 Januari 2019. Karena putusan tersebut belum bersifat final dan mengikat (*inkracht*), Grup (Eks-BGR) telah melakukan upaya hukum dengan mengajukan gugatan pembatalan eksekusi.

Selanjutnya, pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan telah mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung melalui PN Jakarta Pusat pada tanggal 16 Maret 2023, dan telah menyerahkan memori kasasi serta diterima oleh PN Jakarta Pusat pada tanggal 29 Maret 2023. Pekara tersebut kemudian teregister di Mahkamah Agung dengan Nomor Perkara No. 6340 K/PDT/2025. Sampai dengan saat ini Perusahaan belum menerima putusan Mahkamah Agung atas kasasi yang diajukan.

fall to the Group (Formerly BGR). The Group (Formerly BGR) is also required to pay losses to Agrocorp International Pte Ltd amounting to USD98,464. In addition, the Group (Formerly BGR) and PT Coffindo are jointly liable for arbitration costs amounting to USD75,036.

The request by Agrocorp International Pte Ltd to execute the SIAC's ruling had been granted by the District Court of Central Jakarta on January 28, 2019. As the court's decision is not final and binding yet (inkracht), the Group (Ex-BGR) is taking legal action by lodging a request to revoke the execution approval.

Subsequently, on March 29, 2023, the Company filed a cassation appeal to the Supreme Court through the Central Jakarta District Court on March 16, 2023, and submitted the memorandum of cassation, which was received by the Central Jakarta District Court on March 29, 2023. The case was subsequently registered with the Supreme Court under Case No. 6340 K/PDT/2025. As of the date of this report, the Company has not yet received the Supreme Court's decision regarding the cassation appeal filed.

40. Informasi Tambahan Untuk Arus Kas

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

	2025	2024
Perolehan Aset Tetap yang melalui Utang Usaha	--	3.588.380.664
Penambahan modal saham melalui konversi liabilitas jangka panjang	--	883.386.000.000

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

40. Additional Information for Cash Flows

Significant activities that do not affect to the cash flows:

	2025	2024
<i>Acquisitions of Fixed Assets through Trade Payables</i>	--	3.588.380.664
<i>Additional capital through conversation of long-term loans</i>	--	883.386.000.000

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2025 and 2024, as follows:

2025							
	Arus kas/ Cash flows			Perubahan nonkas/ Non-cash changes			
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Penambahan/ Addition	Efek perubahan nilai tukar/ Foreign exchange effects	Lainnya/ Others	
Liabilitas Sewa	4.197.148.502	--	(43.048.657.683)	43.503.287.240	--	167.358.271	4.819.136.329
Utang Bank	303.255.452.211	1.003.963.465.991	(1.227.518.918.202)	--	--	--	79.700.000.000
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	12.228.466.570	74.007.449.178	(75.249.573.238)	--	--	--	10.986.342.510
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	319.681.067.283	1.077.970.915.169	(1.345.817.149.123)	43.503.287.240	--	167.358.271	95.505.478.839
2024							
	Arus kas/ Cash flows			Perubahan nonkas/ Non-cash changes			
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Penambahan/ Addition	Efek perubahan nilai tukar/ Foreign exchange effects	Lainnya/ Others	
Liabilitas Sewa	379.039.341	--	(9.656.313.003)	13.086.130.852	--	388.291.312	4.197.148.502
Utang Bank	274.047.031.880	595.247.600.091	(567.078.269.002)	--	1.039.089.242	--	303.255.452.211
Utang Jangka Pendek Lainnya	6.791.666.667	59.414.581.013	(53.977.781.110)	--	--	--	12.228.466.570
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	883.386.776.202	--	--	--	--	(883.386.776.202)	--
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.164.604.514.090	654.662.181.104	(630.712.363.115)	13.086.130.852	1.039.089.242	(882.998.484.890)	319.681.067.283

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 26 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui pengangkatan Direktur Utama dan Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, SDM dan Umum Perseroan.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0054803 tanggal 18 Februari 2026.

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham No. 88/Kep.PS/RNI.01/V/2026 tanggal 21 Mei 2026, para pemegang saham telah menyetujui pengangkatan Komisaris Utama Perseroan.

Berdasarkan keputusan pemegang saham sebagaimana diuraikan di atas, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah tanggal periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Dewan Komisaris			Board of Commissioner
Komisaris Utama	Shahandra Hanitiyo	--	President Commissioner
Komisaris	Setiawan Wangsaatmaja	Setiawan Wangsaatmaja	Commissioner
Komisaris Independen	Gigih Guntoro	Gigih Guntoro	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Director
Direktur Utama	Wahyu Sakti Priyonggo	Soengeng Hernowo	President Director
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, SDM & Umum	Oksan Omas M Panggabean	Wien Irwanto	Director of Finance, Risk Management, HR & General Affairs
Direktur Komersial & Pengembangan	Edhy Rizwan	Edhy Rizwan	Director of Commercial & Development
Direktur Operasi	Noverita Anggraeny	Noverita Anggraeny	Director of Operation

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 43 dated January 26, 2026, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the appointment of the Company's President Director and Director of Finance, Risk Management, Human Resources and General Affairs.

The change was acknowledged and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Receipt of Notification of Changes in the Company's Data No. AHU-AH.01.09-0054803 dated February 18, 2026.

Based on the Shareholders' Resolution No. 88/Kep.PS/RNI.01/V/2026 dated May 21, 2026, the shareholders approved the appointment of the Company's President Commissioner.

Based on the shareholders' resolution as described above, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors subsequent to the reporting period is as follows:

42. Standar dan Amendemen Standar yang Efektif Setelah Periode Berakhir

Standar baru dan amendemen yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam;

42. Standard and Improvement to Standards Effective After Ending Period

New standard and amendments which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Contracts Referencing Nature-dependent Electricity;

- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and
- Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;
- ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;
- PSAK 413: Impairment; and
- PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).

As at the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

43. Reklasifikasi Akun

Grup telah mereklasifikasi penyajian dalam laporan laba rugi konsolidasian agar lebih mencerminkan sifat transaksi dan menyesuaikan dengan penyajian laporan laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

43. Reclassification of Account

The Group has reclassified presentation in consolidated statements of profit or loss to better reflect the nature of transaction and to conform with the presentation of consolidated statement of profit or loss for the year ended December 31, 2025.

	2024			
	Sebelum Perubahan/ Before Change	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan Laba Rugi Konsolidasian				Statements of Profit and Loss Consolidated
Beban Umum dan Administrasi	295.386.279.940	(1.049.065.307)	294.337.214.633	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	56.456.367.812	1.049.065.307	57.505.433.119	Other Expenses

44. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

45. Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit tanggal 29 Mei 2026.

44. Supplementary Financial Information

The accompanying financial information of Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes equity and cash flows for the years ended December 31, 2025 and 2024, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

45. Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Management of the Group is responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on May 29, 2026.

Lampiran I

Attachment I

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	125.216.251.570	66.439.438.317	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	460.915.443.220	396.853.205.436	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	24.518.175.761	31.540.292.754	Other Receivables
Persediaan	36.555.193.451	60.436.693.423	Inventories
Uang Muka	477.942.353.777	123.536.128.335	Advances
Pajak Dibayar di Muka	31.581.158.769	26.700.312.867	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	2.507.993.911	1.667.657.878	Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar			Non-Current
yang Dimiliki untuk Dijual	--	59.259.000.000	Assets Held for Sale
Jumlah Aset Lancar	1.159.236.570.459	766.432.729.010	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Investasi pada Entitas Anak	3.498.000.000	3.498.000.000	Investments in Subsidiaries
Investasi dalam Saham	3.704.654.645	4.249.798.487	Investments in Shares
Aset Tetap	8.393.596.478.820	1.880.877.437.984	Fixed Assets
Aset Takberwujud	18.124.680.810	21.712.294.385	Intangible assets
Properti Investasi	1.463.517.512.000	1.236.695.100.000	Investment Properties
Aset Hak Guna	3.341.851.647	3.497.483.708	Right of Use Assets
Aset Pajak Tangguhan	172.563.272.431	165.663.083.989	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	374.440.196.051	402.980.629.795	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.432.786.646.404	3.719.173.828.348	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	11.592.023.216.863	4.485.606.557.358	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Usaha	738.625.318.455	369.687.344.443	Trade Payables
Utang Pajak	13.541.223.015	17.677.298.913	Tax Payables
Liabilitas Sewa	1.157.438.745	1.674.083.306	Lease Liabilities
Beban yang Masih Harus Dibayar	29.982.709.413	17.283.446.645	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima			Short Term
di Muka - Jangka Pendek	253.468.613.154	164.031.309.667	Unearned Revenues
Utang Bank Jangka Pendek	79.700.000.000	296.680.200.868	Short Term Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	376.805.151	276.693.052	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Other Current
Lainnya	76.454.169.187	68.253.922.873	Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.193.306.277.120	935.564.299.767	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	23.687.544.118	23.687.544.118	Other Payables - Related Parties
Liabilitas Sewa	3.661.697.584	2.281.446.783	Lease Liabilities
Pendapatan Diterima dimuka	52.703.904.118	--	Unearned Revenue
Liabilitas Imbalan Kerja	39.638.625.648	44.683.319.032	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	119.691.771.468	70.652.309.933	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.312.998.048.588	1.006.216.609.700	Total Liabilities

Lampiran I (Lanjutan)**Attachment I (Continued)**

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
EKUITAS		
Modal Saham	1.826.131.000.000	1.826.131.000.000
Tambahan Modal Disetor	(231.041.634.346)	(231.041.634.346)
Saldo Laba		
Telah Ditentukan Penggunaannya		
Cadangan Umum	132.323.037.613	111.890.435.294
Cadangan Khusus	1.531.912.169	1.531.912.169
Belum Ditentukan Penggunaannya	1.990.519.184.169	1.839.617.310.091
Komponen Ekuitas Lainnya	6.559.561.668.670	(68.739.075.550)
Jumlah Ekuitas	10.279.025.168.275	3.479.389.947.658
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	11.592.023.216.863	4.485.606.557.358

EQUITY
Share Capital
Additional Paid in Capital
Retained Earnings
Appropriated
General Reserves
Specific Reserves
Unappropriated
Other Component Equity
Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan Usaha	6.014.201.434.715	2.202.213.564.562	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(5.702.954.087.214)	(2.005.290.343.439)	Cost of Revenues
LABA KOTOR	311.247.347.501	196.923.221.123	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan dan Distribusi	(9.959.784.506)	(13.647.354.927)	Distribution and Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(204.729.939.661)	(188.722.887.086)	General and Administration Expenses
Jumlah Beban Usaha	(214.689.724.167)	(202.370.242.013)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	96.557.623.334	(5.447.020.890)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA			NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Non-Usaha	151.718.928.782	88.678.009.125	Non-Operating Income
Beban Non-Usaha	(72.845.930.567)	(73.966.236.295)	Non-Operating Expense
Pajak Final	(4.685.742.468)	(4.858.840.368)	Final Tax
Pendapatan Non-Usaha - Bersih	74.187.255.747	9.852.932.462	Non-Operating Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	170.744.879.081	4.405.911.572	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	589.597.317	1.941.637.460	Income Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	171.334.476.398	6.347.549.032	NET PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:			Other Comprehensive Income:
<u>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi</u>			<u>Items that will not be reclassified to Profit or Loss</u>
Kerugian yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan pada Nilai Wajar	(545.693.887)	(3.020.873.853)	Unrealized loss on Financial assets at fair value
Surplus Revaluasi Aset Tetap	6.645.064.400.985	--	Revaluation Surplus of Fixed Assets
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(20.792.260.100)	(16.051.161.303)	Remeasurement of Employee Benefits
Pajak Penghasilan terkait Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi	4.574.297.222	3.531.255.487	Income Tax related to Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	6.628.300.744.220	(15.540.779.669)	Other Comprehensive Income (Loss) For The Year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.799.635.220.618	(9.193.230.637)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

Attachment III

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Saldo Laba/ Retained Earnings						
		Telah Ditentukan Penggunaanya/						
		Appropriated						
	Modal Saham/ Shares Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Cadangan Umum/ General Reserve	Cadangan Khusus/ Spesific Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component Equity	Jumlah/ Total	
Saldo per 31 Desember 2023	942.745.000.000	(231.042.410.552)	111.890.435.294	1.531.912.169	1.833.269.761.058	(53.198.295.881)	2.605.196.402.088	Balance as of December 31, 2023
Penerbitan Modal Saham	883.386.000.000	776.206	--	--	--	--	883.386.776.206	Issued of Shares
Laba bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	6.347.549.032	--	6.347.549.032	Net Profit for the Year
Rugi Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	(15.540.779.669)	(15.540.779.669)	Other Comprehensive Loss
Saldo per 31 Desember 2024	1.826.131.000.000	(231.041.634.346)	111.890.435.294	1.531.912.169	1.839.617.310.090	(68.739.075.550)	3.479.389.947.657	Balance as of December 31, 2024
Penerbitan Modal Saham	--	--	--	--	--	--	--	Issued of Shares
Pembentukan Dana Cadangan	--	--	20.432.602.319	--	(20.432.602.319)	--	--	
Laba bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	171.334.476.398	--	171.334.476.398	Net Profit for the Year
Rugi Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	6.628.300.744.220	6.628.300.744.220	Other Comprehensive Loss
Saldo per 31 Desember 2025	1.826.131.000.000	(231.041.634.346)	132.323.037.613	1.531.912.169	1.990.519.184.169	6.559.561.668.670	10.279.025.168.275	Balance as of December 31, 2025

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
 As of December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6.193.919.572.284	1.946.403.508.236	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(5.843.598.441.223)	(1.916.168.822.378)	Cash Payment to Vendors and Employees
Pembayaran Kas untuk Beban Operasional dan Lainnya	(59.225.479.750)	(38.703.282.580)	Cash Payment to Operational Expenses and Others
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan	16.740.080.503	14.307.801.006	Cash Receipts from Corporate Income Taxes
Pembayaran Bunga	(13.620.450.225)	(23.659.145.353)	Interest Payment
Pembayaran Pajak	(16.226.348.625)	(3.099.173.677)	Tax Payment
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	277.988.932.964	(20.919.114.746)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(6.127.504.937)	(1.683.324.333)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Aset Lain-lain	--	(28.177.528.739)	Additional of Other Assets
Penjualan Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	6.281.538.462	--	Sales on Non-Current Assets held for sale
Uang Muka Penjualan Properti Investasi	--	61.538.461.538	Advance of Sales on Investment Properties
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	--	4.258.075.000	Proceed From Sale of Fixed Asset
Penambahan Aset Takberwujud	(969.301.526)	--	Acquisition of Intangible Assets
Penerimaan Dividen atas Aset Keuangan	132.519.750	--	Receipt of Dividends on Financial Assets
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(682.748.251)	35.935.683.466	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS IN FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank - Jangka Pendek	975.365.985.151	567.568.850.342	Proceeds from Bank Loan Loan - Current Portion
Pembayaran Utang Bank - Jangka Pendek	(1.192.346.186.019)	(15.418.148.176)	Payment Bank Loan - Current Portion
Pembayaran Liabilitas Sewa	(1.549.170.000)	--	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Bank - Jangka Panjang	--	(530.557.398.622)	Payment Bank Loan - Long Term
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(218.529.370.868)	21.593.303.544	Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	58.776.813.845	36.609.872.264	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - PADA AWAL TAHUN	66.439.438.317	30.869.507.594	CASH AND CASH EQUIVALENTS - AT THE BEGINNING OF THE YEAR
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	(592)	(1.039.941.541)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	125.216.251.570	66.439.438.317	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
ENTITAS INDUK
PENGUNGKAPAN LAINNYA**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
PARENT ENTITY
OTHER DISCLOSURES**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas terlampir adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

The accompanying statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flow is which is an separate financial statements additional information to consolidated financial statements.

2. Laporan Keuangan Tersendiri

Investasi pada entitas anak dan asosiasi sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan tersendiri dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

2. Separate Financial Statements

Investments in subsidiaries and associates as mentioned in the separate financial statements are recorded using the cost method.

3. Daftar Investasi Pada Entitas Anak dan Asosiasi

3. Detail of Investments in Subsidiaries and Associates

Nama Entitas/ Entity Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	2025	2024
<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>			
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Industri ("PPII")	99,90	999.000.000	999.000.000
PT BGR Logistik Indonesia ("BGRLI")	99,96	2.499.000.000	2.499.000.000
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Property ("PPIP")	99,96	--	--
Jumlah/ Total		3.498.000.000	3.498.000.000